



KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

SMPN 3 SATU ATAP BOROBUDUR

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SMPN 3 SATU ATAP BOROBUDUR

Jl. Suroloyo km 6, Kerugmunggang, Majaksingi, Borobudur 56553

Email : smpn3satuatapborobudur@gmail.com

website : smpn3satuatapborobudur.sch.id

HALAMAN PEMERIKSAAN

PETUNJUK PENGISIAN

- Perhatikan dokumen KSP yang akan divalidasi/diverifikasi.
- Tuliskan identitas sekolah, alamat, nama kepala sekolah, nama dan jabatan petugas validasi/Verifikasi.
- Bubuhkan tanda cek (v) pada kolom "Ada" atau "Tidak" sesuai keberadaan butir-butir pernyataan.
- Catatan petugas validasi/verifikasi diisi dengan temuan, komentar dan saran berdasarkan hasil validasi/verifikasi. Ditulis dengan singkat namun jelas.

Nama Sekolah : SMPN 3 Satu Atap Borobudur
Alamat : Kerugmunggang, Majaksingi
Nama Kepala Sekolah : Rahma Huda Putranto, S.Pd., M.Pd.
Tanggal Verifikasi :

Telah diperiksa oleh Pengawas pada tanggal.....dan dinyatakan layak untuk mendapat pengesahan.

Borobudur, Juli 2025
Pengawas,

Dra. Ismundari, M.Pd.
NIP 196701181995122001

LEMBAR PENETAPAN

Setelah dilakukan serangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan, dan lokakarya penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik, guru bimbingan konseling, pengawas sekolah, komite sekolah, maka Kurikulum Sekolah Dasar Merdeka ditetapkan untuk dijalankan pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Ditetapkan di: Magelang

Pada tanggal : Juli 2025

Ketua Komite Sekolah

Kepala Sekolah

Sutrisno, S.Pd.I

Rahma Huda Putranto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199206122015021001

LEMBAR PENGESAHAN

Berdasarkan hasil rapat Dewan Pendidik bersama Komite Sekolah, Kurikulum Satuan Pendidikan SMPN 3 Satu Atap Borobudur ditetapkan, disahkan, dan dilaksanakan di SMPN 3 Satu Atap Borobudur pada Tahun Pelajaran 2025/2026

Disahkan di : Borobudur
Pada Tanggal : Juli 2025

Pengawas Sekolah,

Dra Ismundari, M.Pd.
NIP. 196701181995122001

Mengetahui,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Magelang

SLAMET ACHMAD HUSEIN, S.E., M.M.
Pembina Tingkat I
NIP 196604081993031008

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum SMPN 3 Satu Atap Borobudur Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat tersusun. Kurikulum SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh SMPN 3 Satu Atap Borobudur. Secara khusus kurikulum SMPN 3 Satu Atap Borobudur Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi SMPN 3 Satu Atap Borobudur serta saran Komite Sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang.

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang
2. Pengawas SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Magelang yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen;
3. Guru dan Tenaga Kependidikan SMPN 3 Satu Atap Borobudur, yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data;
4. Komite Sekolah dan Paguyuban Orang Tua Siswa yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan SMPN 3 Satu Atap Borobudur.

Kami menyadari bahwa Kurikulum SMPN 3 Satu Atap Borobudur yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian kurikulum ini.

Tim penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PEMERIKSAAN.....	ii
LEMBAR PENETAPAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN.....	1
A. Profil SMPN 3 Satu Atap Borobudur	1
B. Karakteristik Sosial Budaya dan Lingkungan	5
C. Karakteristik Sarana dan Prasarana	6
D. Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan.	7
E. Karakteristik Siswa.	9
F. Kemitraan / Kerjasama Sekolah dengan Pihak Lain.	10
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN.....	11
A. Visi Satuan Pendidikan.	11
B. Misi Satuan Pendidikan.	12
C. Tujuan Satuan Pendidikan.	14
D. Strategi Mencapai Tujuan.	14
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	16
A. Intrakurikuler	16
B. Kokurikuler.	20
C. Ekstrakurikuler.	24
D. Pembiasaan	26
E. Kegiatan Kesiswaan	28
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	31
A. Perencanaan Ruang Lingkup Satuan Pendidikan	31
B. Kegiatan Kokurikuler	77

C. Ruang Lingkup Kelas.	85
D. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran	110
E. Kriteria Kenaikan Kelas	111
F. Kriteria Kelulusan	111
G. Perencanaan Ekstrakurikuler	112
H. Kalender Pendidikan	114
BAB V EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN.....	118
A. Evaluasi	118
B. Pengembangan Profesional	119
C. Pendampingan	119
BAB VI PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	121

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. Profil SMPN 3 Satu Atap Borobudur

SMPN 3 Satu Atap Borobudur merupakan sekolah yang masih muda usianya, berdiri pada 31 Agustus 2006. SMPN 3 Satu Atap Borobudur merupakan model sekolah satu atap yang memiliki manajemen bersama dengan SD Negeri Satu Atap Kerugmunggang. SMPN 3 Satu Atap Borobudur didirikan berdasarkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 23 Tahun 2006 tertanggal 31 Agustus 2006 tentang Pendirian Pendidikan Terpadu SD-SMP Satu Atap Kabupaten Magelang Tahun 2006.

Secara geografis, SMPN 3 Satu Atap Borobudur merupakan sekolah pinggiran yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah dengan Kabupaten Kulon Progo Provinsi DI Yogyakarta, tepatnya di RT 1 RW 10, Dusun Kerugmunggang, Majaksingi, Kec. Borobudur, Kab. Magelang. SMPN 3 Satu Atap Borobudur berada pada titik koordinat $-7.647100000000^{\circ}\text{LS}$ dan $110.205700000000^{\circ}\text{BT}$. Bangunan SMPN 3 Satu Atap Borobudur berada pada ketinggian 455 MDPL. Tanah yang digunakan merupakan tanah kas desa Majaksingi (bengkok) dengan sertifikat hak pakai Nomor 04 dengan luas tanah 2700 m².

SMPN 3 Satu Atap Borobudur berada pada jarak 15 km dari kota Kecamatan Borobudur dan Candi Borobudur atau 25 km dari Kota Mungkid sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Magelang. SMPN 3 Satu Atap Borobudur memiliki jarak sekitar 6 km dari sekolah sejenis terdekat.

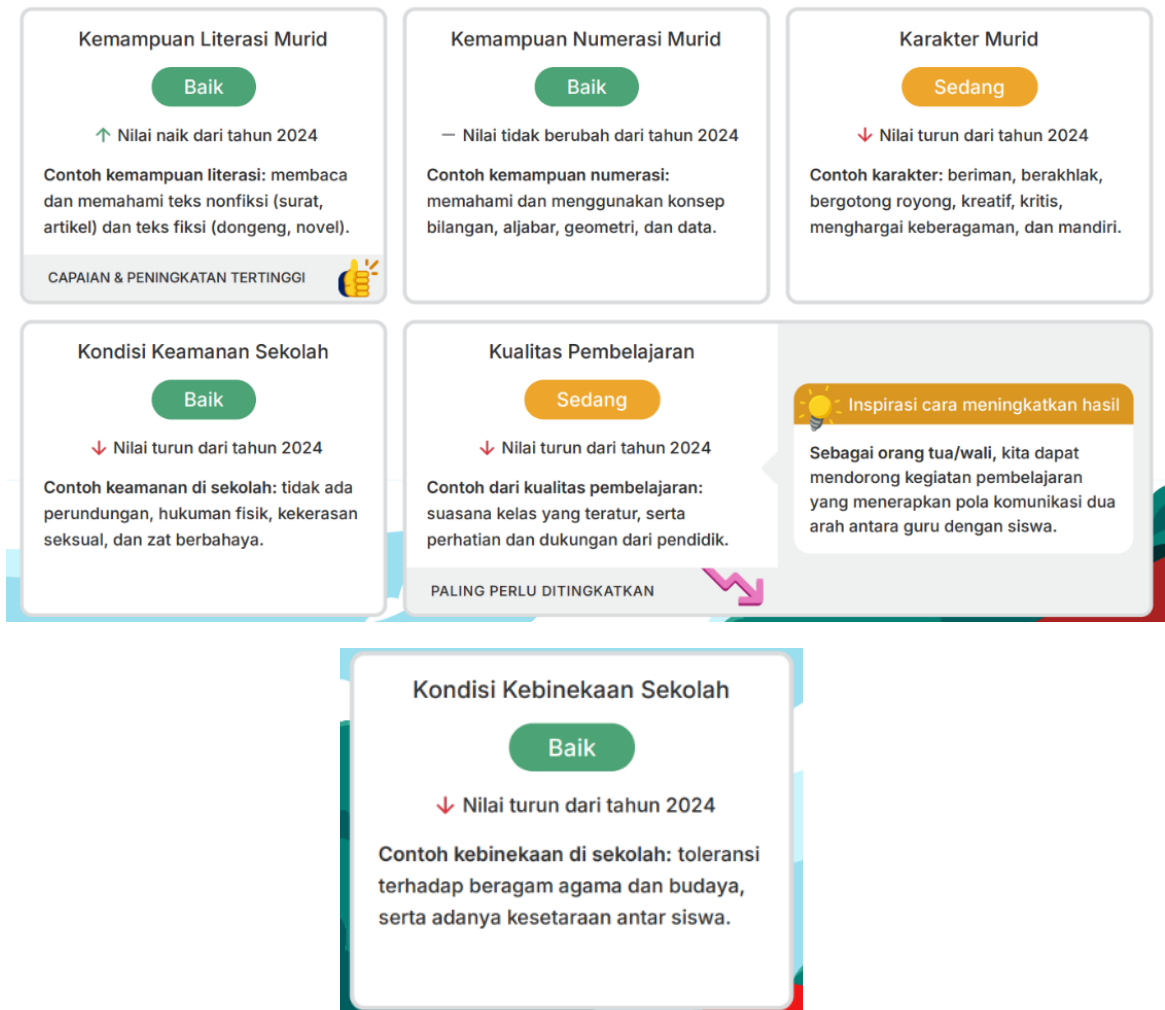
Biaya proses operasional pendidikan Satuan Pendidikan SMPN 3 Satu Atap Borobudur didukung dari Pemerintah (BOSP). Pelaksanaan implementasi kurikulum sepenuhnya terdani oleh dana BOSP disesuaikan dengan RKAS yang sudah tersusun. Pembiayaan diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan kelangsungan proses pendidikan yang menyangkut masalah tenaga pendidik, proses pembelajaran, sarana prasarana, evaluasi dan aspek lainnya. Pembiayaan dalam RKAS disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan sekolah yang disusun dalam program sekolah. Sementara pembiayaan honorarium GTT/PTT yang sudah masuk *data base* BAKN dibantu adanya Bosda.

Proses operasional sekolah yang tidak bisa dibiayai oleh BOSP contohnya seperti honorarium pegawai tidak tetap yang belum masuk *data base* BAKN, pelatih ekstrakurikuler yang berasal dari guru SMPN 3 Satu Atap Borobudur, akomodasi

lomba-lomba kejuaraan baik tingkat Kabupaten maupun Provinsi terutama pada saat lomba yang diadakan belum masuk di ARKAS.

SMPN 3 Satu Atap Borobudur juga melakukan analisis rapor pendidikan satuan pendidikan yang bersumber dari <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/> untuk mengetahui apa yang sudah baik dan apa yang perlu ditingkatkan.

Berikut ini adalah capaian sekolah pada rapor pendidikan pada tahun 2025 :



Berdasarkan data diatas maka hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

a. Kemampuan Literasi.

Kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat adalah Baik (95,24% siswasudah mencapai kompetensi minimum) artinya sebagian besar siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Persentase jumlah siswayang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Literasi tahun ini 95,24%, naik 19,05% dari tahun 2024 (persentase 76,19%).

b. Kemampuan Numerasi.

Kemampuan siswadalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia adalah Baik (85,71% siswasudah mencapai kompetensi minimum) artinya sebagian besar siswatelah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi

Persentase jumlah siswayang telah mencapai kompetensi minimum untuk Kemampuan Numerasi tahun ini 85,71%, sama dengan perolehan tahun 2024.

c. Karakter.

Tingkat karakter pada profil lulusan yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku adalah Sedang. Siswa telah menyadari pentingnya nilai-nilai profil lulusan yaitu keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, kewargaan, kemandirian, kreativitas, Penalaran kritis, kolaborasi, Kesehatan dan komunikasi, namun masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai capaian Karakter tahun ini 51,8 atau turun 1,64 dari tahun 2024 (53,44).

d. Iklim Keamanan Satuan Pendidikan.

Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan. Hal ini berarti satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan. Nilai capaian Iklim Keamanan Satuan Pendidikan tahun ini adalah Baik (72, turun 3,61 dari tahun 2024 (765,61)).

e. Iklim Kebhinekaan.

Kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan adalah Baik. Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme dengan Nilai capaian Iklim Kebinekaan tahun ini 70 turun 1,09 dari tahun 2024 (77,09).

f. Kualitas Pembelajaran.

Tingkat kualitas interaksi antara guru, siswa, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran adalah Sedang. Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru dengan Nilai capaian Kualitas Pembelajaran tahun ini 57, turun 6,84 dari tahun 2024 (63,84).

Beberapa prioritas peningkatan pelayanan di SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas karakter dengan cara Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri.
- b. Menjaga kemampuan literasi dengan cara Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra
- c. Menjaga kemampuan numerasi dengan cara Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif.
- d. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif
- e. Meningkatkan iklim kebhinekaan dengan cara Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang meningkatkan toleransi agama, budaya, suku, ras, golongan dan kesetaraan gender antar siswa
- f. Meningkatkan kondisi keamanan sekolah dengan cara Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan perundungan, kekerasan seksual, hukuman fisik dan zat berbahaya dan peningkatan pelaksanaan disiplin positif sekolah.

Berdasarkan analisis pengelolaan sekolah berbasis asset maka dapat diperoleh gambaran profil kekuatan sekolah sebagai berikut:

No	Modal	Kekuatan
1	Modal Manusia	- 1 orang Kepala Sekolah, S2

		- 2 orang Guru S2 - 9 orang Guru S1 - 1 orang Tenaga Kependidikan, S1 - 1 orang Pustakawan, D2
2	Modal Sosial	- PGRI sebagai asosiasi guru - Kerjasama dengan berbagai pihak eksternal
3	Modal Politik	- Kebijakan Nasional tentang Kurikulum - Kebijakan Mulok oleh Gubernur - Kebijakan pendidikan kebencanaan
4	Modal Agama dan Budaya	- Terdapat 2 Agama - Terdapat Tokoh agama dan tempat ibadah - Budaya Jathilan - Budaya Sadranan - Pengrajin Kopi - Pengrajin geblek, slondok dan gula jawa - Pengrajin anyaman
5	Modal Fisik	- Ruang Kelas representatif - Ruang Laboratorium Komputer - Ruang perpustakaan - Ruang Pimpinan/Administrasi - Ruang Laboratorium IPA - WC/Kamar kecil - Gamelan - Peralatan tata boga - Alat Menjahit
6	Modal Lingkungan dan Alam	- Kawasan Pegunungan - Kawasan penghasil kopi dan cengkeh - Kawasan wisata - Kawasan rawan bencana
7	Modal Finansial	- BOSP - Bosda

B. Karakteristik Sosial Budaya dan Lingkungan

Masyarakat di sekitar SMPN 3 Satu Atap Borobudur cukup heterogen dan mayoritas berprofesi sebagai petani dan pengolah lahan. Kepedulian masyarakat untuk mendukung kemajuan sekolah secara umum, baik sebagai sekolah yang berada pada lingkungan pegunungan dan memiliki sumber daya alam yang luas pula terutama pertanian, maka profil lulusan yang dihasilkan adalah siswa yang memiliki potensi mengembangkan kreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata penyangga Kawasan Wisata Borobudur dan Yogyakarta. Wisata penyangga tersebut diantaranya adalah wisata jelajah jeep, oleh-oleh tradisional, olahan kopi, kerajinan, tradisi sadranan dan merti deso, seni tradisi Jathilan, dan wisata alam. Dalam rangka meningkatkan potensi tersebut, SMPN 3 Satu Atap Borobudur mengadakan kerjasama dengan dunia usaha dan sumber daya alam/lingkungan sekitar lain seperti produsen kopi, produsen makanan slondok, geblek dan gula jawa, pengrajin anyaman bambu, dan batik yang ada di Kabupaten Magelang dan Kulon Progo. Salah satu kerja sama yang dilakukan antara lain adalah mengikuti Tradisi Merti Deso di Desa Majaksingi dan Desa Madigondo, para siswa banyak yang mengikuti latihan Seni Jathilan Turonggo Mudo Dusun Kerug Batur.

Untuk memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan siswa agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era digital, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka SMPN 3 Satu Atap Borobudur menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan sesuai dengan karakteristik siswa dan budaya lokal daerah setempat.

C. Karakteristik Sarana dan Prasarana

SMPN 3 Satu Atap Borobudur memiliki kondisi lahan dan beberapa sarana prasarana sekolah yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan pelaksanaan upacara bendera tidak lancar karena dilaksanakan di halaman sekolah yang relatif kurang luas. Tantangan ini diantisipasi dengan cara membuat formasi barisan lebih rapat saat pelaksanaan upacara pengibaran bendera. Sedangkan keterbatasan sarana dan prasarana sekolah dalam kegiatan belajar mengajar diatasi dengan mengoptimalkan aset lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa. Berikut adalah tabel sarana dan prasarana:

No	Sarana Prasarana	Ukuran (m)		Satus Kepemilikan	Tingkat Kerusakan (%)
		panjang	lebar		
1	Lahan	100	27	Hak Pakai	
2	Gedung A				
	Ruang Kelas VII	9	8	Milik	Rusak Ringan (5%)
	Laboratorium Komputer	9	8	Milik	Rusak Ringan (5%)
3	Gedung B				
	Ruang Kelas VIII	8	7	Milik	Rusak Ringan (5%)
	Ruang Kelas IX	8	7	Milik	Rusak Ringan (5%)
	Laboratorium IPA	15	10	Milik	Rusak sedang (42,31%)
4	Gedung C				
	Ruang KS/TU	8	7	Milik	Baik (0%)
	Perpustakaan	15	8	Milik	Baik (0%)
	WC/Kamar kecil (4 bilik)	2	1	Milik	Rusak sedang (41,2%)
5	Halaman/Lobi	28	8	Milik	Baik (0%)
6	Lapangan Bola Voli	18	8	Pinjam	Baik (0%)

D. Karakteristik Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

SMPN 3 Satu Atap Borobudur memiliki 14 tenaga pendidik dan kependidikan. Terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 11 pendidik dan 2 tenaga kependidikan. Tenaga pendidik sudah berkualifikasi pendidikan terakhir S1 sebanyak 9 orang, lulus S2 sebanyak 2 orang. Tenaga pendidik terdiri dari 3 PNS dan 8 PPPK. Sebanyak 1 orang guru bersertifikat Kepala Perpustakaan dan 1 orang guru bersertifikat Kepala Laboratorium.

Sedangkan untuk tenaga kependidikan terdiri dari 1 orang tenaga administrasi berkualifikasi S1 dan pustakawan berkualifikasi D2. Berikut data PTK dalam tabel 1.

No	Jenis PTK	Izazah			Sertifikasi		
		Diploma (D1-D3)	S1	S2	Guru	Kepala Lab	Kepala Perpust
1	Kepala Sekolah			1	1		
2	Guru		9	2	11	1	1
3	Tenaga Administrasi Sekolah		1				
4	Pustakawan	1					

Tenaga pendidik di SMPN 3 Satu Atap Borobudur mengikuti dan melakukan pengembangan diri secara berkala. Semua tenaga pendidik yang bersertifikat pendidik berjumlah 11 guru (100%). Tenaga pendidik yang sudah mengikuti pendidikan guru penggerak berjumlah 2 guru. Selain itu tenaga pendidik juga aktif melakukan pengembangan diri secara berkala dengan memanfaatkan aplikasi Platform GTK, mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) dan pelatihan pengembangan diri lainnya baik secara daring maupun luring.

Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di SMPN 3 Satu Atap Borobudur dilakukan secara berkesinambungan. Hal tersebut merupakan komitmen untuk menjadi professional dalam memberikan pelayanan pendidikan pada siswa. Dari perspektif pedagogis, yang dijadikan pertimbangan adalah Undang- Undang Guru dan Dosen yang menyebutkan bahwa guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

Dari landasan pedagogis dalam konteks merdeka belajar, proses belajar di SMPN 3 Satu Atap Borobudur berorientasi pada siswa yang menjunjung tinggi pelayanan pendidikan yang berdiferensiasi. Pembelajaran di SMPN 3 Satu Atap Borobudur terintegrasi dengan 8 Dimensi Profil Lulusan yang secara umum bertujuan untuk membentuk lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

Adapun data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan satminkal di SMPN 3 Satu Atap Borobudur berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Status	Pangkat, Gol/Ruang	Pendidikan	Tugas
1	RAHMA HUDA PUTRANTO, S.Pd., M.Pd.	PNS	Penata Tk I/IIId	S2 Manajemen Pendidikan	Kepala Sekolah
2	Dra. CHATARINA TYAS WENINGSIH	PNS	Penata Tk I/IIId	S1 Pendidikan Sejarah	Guru IPS
3	WURYANTO PUJI SISWOYO, S.Pd., M.Pd.	PNS	Penata Tk I/IIId	S2 Pendidikan Fisika	Guru IPA
4	RATNA TITI WULANDARI, M.Pd.	PNS	Penata Tk I/IIId	S2 Pendidikan Matematika	Guru Matematika
5	ARNASIH, S.Pd.	PPPK	IX	S1 P. Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
6	YOHANES CHAKARIA TRI UNTORO, S.Si.	PPPK	IX	S1 Geofisika	Guru Prakarya/Inf ormatika
7	BEKTI NURHAYATI, S.Pd.	PPPK	IX	S1 BK	Guru BK
8	DWI PURWANTO, S.Pd.	PPPK	IX	S1 PBSI	Guru Bahasa Indonesia
9	ELIDA YUSI MAYASARI, S.Pd.	PPPK	IX	S1 PPKN	Guru P Pancasila
10	DESI TRI SETYAWATI, S.Pd.	PPPK	IX	S1 P Bahasa Jawa	Guru Seni Rupa/Bahas a Jawa
11	IQBAL AKHMED, S.Or.	PPPK	IX	S1 Ilmu Olahraga	Guru PJOK

12	SRI SUSANTI, S.M.	PTT	-	S1 Manajemen	Tenaga Admimistrasi Sekolah
13	RINA RUSMALINA A.Ma.Pus.	PTT	-	D2 Perpustakaan	Pustakawan

Sementara guru non induk di SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah:

No.	Nama	Status	Pangkat, Gol/Rua ng	Pendidikan	Tugas
1	Waljimu	GTT	-	Pendidikan Agama Islam	Guru PAIBP
2	Agustinus Purwanto	GTT	-	Pendidikan Agama Katolik	Guru PAKBP

Sedangkan data tenaga kependidikan non data base BAKN adalah:

No.	Nama	Status	Pangkat, Gol/Rua ng	Pendidikan	Tugas
1	M Wujadi	PTT	-	SD	Penjaga

E. Karakteristik Siswa.

Karakteristik siswa SMPN 3 Satu Atap Borobudur dapat dilihat dari tabel berikut ini:

No	Aspek	Kelas		
		VII	VIII	IX
	Jumlah	18	14	21
1	Jenis Kelamin			
	Laki-laki	6	6	11
	Perempuan	12	8	10
2	Agama			

	Islam	17	13	18
	Katholik	1	1	3
3	Alamat			
	Dalam Kabupaten	6	6	10
	Luar Kabupaten	12	8	11
4	Asal Sekolah			
	SD	18	14	21
	MI			
	PKBM			
5	Pekerjaan orang tua			
	ASN/TNI/Polri		1	2
	Swasta	2	2	3
	Petani	14	10	15
	Buruh tani	2	1	1
6	Pendidikan Orang tua			
	SD	4	4	2
	SMP	9	5	8
	SMA	5	4	9
	Diploma		1	
	Sarjana			2
	Pasca Sarjana			

Siswa yang mendaftar di SMPN 3 Satu Atap Borobudur secara umum memiliki latar belakang pendidikan orang tua rendah, kondisi sosial ekonomi cukup dan mayoritas petani, sehingga perlu adanya motivasi orang tua agar mampu :

- Memahami keberadaan siswa
- Memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- Meluangkan waktu melaksanakan kegiatan di luar waktu kegiatan belajar mengajar.
- Menyelaraskan dengan kehidupan beragama yang beragam

Dengan melihat latar belakang kondisi di atas, diharapkan melalui pembinaan yang sebaik-baiknya di sekolah, kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dapat berkembang dengan baik serta mampu mengaplikasikannya di masyarakat dan dunia pendidikan.

Demikian juga harapan pemerintah untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud secara bertahap. Sebagai upaya untuk mencapai harapan tersebut, sekolah melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah.

F. Kemitraan / Kerjasama Sekolah dengan Pihak Lain.

SMPN 3 Satu Atap Borobudur memiliki mitra dalam menyelenggarakan pendidikan. Beberapa diantaranya adalah :

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Dinas/Instansi Lain: Puskesmas Borobudur, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Polresta Magelang, Polsek Borobudur, Koramil Borobudur, Balai Konservasi Borobudur, Pemdes Majaksingi, dan Baznas
- c. Komunitas: Komunitas Baca Menoreh Berdaya, Eksotika Desa, Masjid Al Huda Kerugmunggang, Kapel Kerug, Seni Jathilan Dusun Butuh Candirejo, Seni Jathilan Dusun Kerug Batur
- d. Sekolah Lain: SDN Satu Atap Kerugmunggang, SDK Kenalan, SDN Candirejo 4, SDN Tanjung, SDN Madigondo, SDN Madigondo Wetan, SDN Suroloyo, SMK Muhammadiyah 1 Salam, SMK Muhammadiyah 2 Borobudur, SMK Muh 1 Borobudur, SMK Kuncup, SMA PL, SMAN 1 Samigaluh, MAN 3 Kulon Progo dan SMK Maarif Borobudur
- e. Swasta: PT TWC, , Bank Bapas 69, Bank Jateng, BRI, Koperasi satap.
- f. Perguruan Tinggi: UAD, UNY, STIS SW, Unimma, Untid, UNS

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Visi Satuan Pendidikan.

Kurikulum Satuan Pendidikan disusun oleh Satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan diantaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, era perdagangan bebas

Tantangan dan peluang itu harus direspon oleh SMPN 3 Satu Atap Borobudur, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Dimensi Profil Lulusan sebagai acuan dalam menyusun visi, misi, dan tujuan sekolah. Visi merupakan cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga sekolah, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga sekolah. Adapun visi SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah **Mewujudkan Lulusan yang TANGGUL SATAP sesuai dengan Dimensi Profil Lulusan** yang merupakan kepanjangan dari ***Taat dalam Ibadah, Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Perilaku, Terampil dalam Teknologi, dan Peduli pada Lingkungan.***

Indikator visi :

No.	VISI	INDIKATOR VISI
1	Taat dalam Ibadah	• Terwujudnya lulusan dan warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dengan menjalankan ibadah sesuai agamanya di sekolah dan di rumah
2	Unggul dalam prestasi	• Terwujudnya lulusan yang berprestasi akademik serta non akademik. • Terwujudnya lulusan yang literat dan berorientasi pada potensi diri

3	Santun dalam Perilaku	• Terwujudnya lulusan yang mencintai budaya bangsa. • Terwujudnya lulusan yang berkarakter dan beretika
4	Terampil dalam Teknologi	• Terwujudnya lulusan yang menguasai keterampilan vokasi dasar
5	Peduli Lingkungan	• Terwujudnya lingkungan yang hijau, bersih, sehat dan aman. • Terwujudnya lulusan yang memiliki kepedulian sosial

B. Misi Satuan Pendidikan.

Misi dari SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah sebagai berikut :

No.	MISI	INDIKATOR MISI
1	Mewujudkan lulusan dan warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dengan menjalankan ibadah sesuai agamanya di sekolah dan di rumah	a. Melaksanakan pembiasaan pagi hari membaca doa dan asmaul husna. b. Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. c. Mendorong siswa melaksanakan sholat sunnah dhuha pada istirahat pertama. d. Melaksanakan kegiatan religius pada hari Jum'at kelima setiap bulan (Jumat religi). e. Melakukan pendampingan sholat jumat berjamaah. f. Mengawali dan mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan doa.
2	Mewujudkan lulusan yang berprestasi akademik serta non akademik.	a. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam melalui kegiatan intra kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan SMPN 3 Satu Atap Borobudur. b. Melaksanakan pembimbingan Persiapan Tes Kemampuan Akademik

		c. Melaksanakan pembimbingan lomba-lomba akademik dan non akademik tingkat kabupaten dengan efektif. d. Mendorong pendidik untuk mengikuti program pengembangan diri seperti PembaTIK, IHT, Workshop, Seminar, Bimtek, dll. e. Mendorong pendidik untuk studi lanjut.
3	Mewujudkan lulusan yang literat dan berorientasi pada potensi diri	a. Melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah pada hari Senin, Selasa, dan Rabu b. Melaksanakan program Pojok Baca, Sudut Baca, Perpustakaan Keliling, Hari Baca Bersama, dan Majalah Dinding/Buletin Sekolah/Web Sekolah. c. Melaksanakan Program 1 Siswa 1 Resume Buku d. Melaksanakan Program Penelitian Kelompok bagi kelas akhir e. Melaksanakan pembimbingan Ekstra Kurikuler f. Mengembangkan program yang melatih kepemimpinan pada siswa melalui kegiatan OSIS, LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), Pramuka dan Radius (Ramadhan di Satap)/Bina Rohani di Satap (Bares)
4	Mewujudkan lulusan yang mencintai budaya bangsa.	a. Melaksanakan program 7 K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan, Kekeluargaan). b. Melaksanakan ekstrakurikuler tata boga, tari dan karawitan
5	Mewujudkan lulusan yang berkarakter dan beretika	a. Melaksanakan program 5S Satu Hati (senyum, salam, sapa, sopan dan santun).

		b. Melaksanakan Program Sehari Berbahasa Jawa Kromo (Serabi Jawa) di setiap hari Jumat c. Melaksanakan Program Jurnal 7 KAHl
6	Mewujudkan lulusan yang menguasai keterampilan vokasi dasar	a. Melaksanakan ekstrakurikuler Tata boga, komputer dan atau menjahit b. Melaksanakan pelatihan pemanfaatan internet positif bagi siswa
7	Mewujudkan lingkungan yang hijau, bersih, sehat dan aman.	a. Melaksanakan Program One on One (1 anak 1 tanaman) di lingkungan Sekolah b. Melaksanakan kegiatan Jum'at bersih, senam dan jalan sehat di sekitar sekolah. c. Melaksanakan Program Sekolah Sehat, Pembuatan Eco enzyme , Ecoprint, Program Jumat Bergizi, dan Pilah Sampah d. Bekerjasama dengan Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan dan pemberian tablet penambah darah bagi siswa putri secara rutin. e. Membentuk Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) dan mensosialisasikan programnya kepada siswa secara berkesinambungan.
8	Mewujudkan lulusan yang memiliki kepedulian sosial	a. Melaksanakan Program Jumat Sehat Peduli Antar Sesama (Jus Pedas) b. Melaksanakan Infak Jumat

C. Tujuan Satuan Pendidikan.

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai sekolah SMPN 3 Satu Atap Borobudur Kabupaten Magelang, antara lain sebagai berikut.

1. Terbentuknya siswa yang beriman dan taat beribadah sesuai dengan agamanya;
2. Terbentuknya siswa yang berprestasi akademik dan non akademik;
3. Terbentuknya siswa yang literat, santun, dan mampu mengembangkan potensi diri;

4. Terbentuknya siswa yang berkarakter dan mencintai budaya lokal;
5. Terbentuknya siswa yang terampil dalam teknologi dasar;
6. Terbentuknya siswa yang peduli pada lingkungan

D. Strategi Mencapai Tujuan.

Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, SMPN 3 Satu Atap Borobudur menyusun strategi sebagai berikut :

1. Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum sekolah;
2. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan sekolah;
3. Menyusun rencana kurikulum satuan pendidikan dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pengawas sekolah dan komite sekolah;
4. Melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukung, dan lain- lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah yang sudah disusun;
5. Melakukan Pengelolaan Sekolah Berbasis Aset
6. Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) berdasar analisis kebutuhan program;
7. Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pengembangan, dan Pendampingan dengan melihat berbagai aspek (guru, tenaga kependidikan, pelajar, orang tua dan komite sekolah);
8. Melaksanakan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan setiap 1 semester dan 1 tahun;
9. Melaksanakan program perbaikan berdasar prioritas 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun;
10. Menyusun rencana Kurikulum Satuan Pendidikan berdasar hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, Pengawas Sekolah, siswa, orang tua, dan komite sekolah;

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Kurikulum di SMPN 3 Satu Atap Borobudur dikembangkan dengan memperhatikan empat ranah yaitu sosial-emosional, intelektual, ketrampilan, dan perilaku dengan kompetensi spiritual sebagai payungnya, yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran *reguler*. Pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan dalam waktu 5 hari masuk sekolah, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat.

Muatan kurikulum dalam satuan Pendidikan memuat beberapa komponen antara lain muatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh siswa. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Seni, Budaya dan Prakarya serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Jawa).

Untuk mata pelajaran Koding dan Kecerdasan Artificial dimasukkan secara inklusif pada mata pelajaran Informatika karena kekurangan Sumber daya sarana prasarana dan manusia. Namun secara bertahap mata pelajaran Koding dan Kecerdasan Artificial akan dilaksanakan secara mandiri dalam waktu 3 – 5 tahun mendatang.

Muatan lokal merupakan bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman siswa terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya. Muatan lokal di SMPN 3 Satu Atap Borobudur sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa.

Strategi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jawa sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah yaitu 2 jam pelajaran per minggu dengan berbasis pada budaya, tata nilai, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa daerah di ajarkan dengan memperhatikan aspek pragmatik, atraktif, rekreatif, dan komunikatif.

Pembelajaran Bahasa Jawa diarahkan supaya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut dengan baik dan benar, secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkembangkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya daerah.

Alokasi waktu pelajaran Kelas VII dan VIII adalah sebagai berikut :

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	72	36	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	72	36	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	72	36	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	72	36	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	72	36	108
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	72	36	108
Pendidikan Pancasila	72	36	108
Bahasa Indonesia	180	36	216
Matematika	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72	36	108
Informatika	72	36	108
Mata pelajaran Seni, Budaya dan Prakarya **: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budidaya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	72	36	108
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1044	360	1404
Muatan Lokal (Bahasa Jawa)	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib+Muatan Lokal	1.116	360	1.476

Alokasi waktu pelajaran Kelas IX adalah sebagai berikut :

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Kokurikuler Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	64	32	96
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	64	32	96
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	64	32	96
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	64	32	96
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	64	32	96
Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti*	64	32	96
Pendidikan Pancasila	64	32	96
Bahasa Indonesia	160	32	192
Matematika	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Alam	128	32	160
Ilmu Pengetahuan Sosial	96	32	128
Bahasa Inggris	96	32	128
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64	32	96
Informatika	64	32	96
Seni, Budaya, dan Prakarya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya Budidaya 6. Prakarya Kerajinan 7. Prakarya Rekayasa 8. Prakarya Pengolahan	64	32	96
Total JP Mata Pelajaran Wajib	928	320	1248
Muatan Lokal	64	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib+Muatan Lokal	1.056	320	1.376

Beban belajar intrakurikuler SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah sebagai berikut :

No	Muatan Pembelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
----	---------------------	---------------	------------

1.	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran yang diatur dalam kegiatan regular. b.
		Tambahan	a. Memuat mata pelajaran Bahasa Daerah (Bahasa Jawa) yang sesuai karakteristik Provinsi Jawa Tengah. b. Diatur dalam kegiatan reguler.

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dirancang melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu
- b. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian siswa saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
- c. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
- d. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter siswa secara holistik.
- e. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya siswa, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra.
- f. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Pembelajaran pada SMPN 3 Satu Atap Borobudur menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini siswa diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan. Pada akhirnya karya ini akan didokumentasikan dalam berbagai bentuk contohnya buku, artikel, atau publikasi digital.

Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter siswa secara holistic, menggunakan berbagai metode pembelajaran mutakhir yang mendukung terjadinya perkembangan kompetensi seperti belajar berbasis inkuiri, berbasis proyek, berbasis masalah, berbasis tantangan, dan metode pembelajaran diferensiasi.

Proses pembelajaran melihat berbagai perspektif yang mendukung kognitif, sosial emosi, dan spiritual dan profil lulusan sebagai target tercermin pada siswa.

SMPN 3 Satu Atap Borobudur menggunakan dengan sistem mata pelajaran yang nantinya setiap mata pelajaran dilaksanakan pada semester 1 dan 2.

B. Kokurikuler.

Kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan untuk penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan kegiatan Intrakurikuler dalam rangka pengembangan kompetensi, terutama penguatan karakter.

Kompetensi yang dimaksud adalah delapan dimensi profil lulusan, yaitu: 1) keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; 2) kewargaan; 3) penalaran kritis; 4) kreativitas; 5) kolaborasi; 6) kemandirian; 7) kesehatan; dan 8) komunikasi. Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Disamping itu, delapan dimensi profil lulusan menumbuhkan kembangkan lulusan yang memiliki kepemimpinan efektif yang berintegritas, profesional, dan transformatif.

Kokurikuler juga memiliki peran untuk menciptakan ekosistem belajar yang menyenangkan, bermakna, dan memberdayakan, yang memungkinkan siswa tumbuh menjadi pribadi yang utuh. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran mendalam sebagaimana didefinisikan oleh Kemendikdasmen (2025), yaitu pendekatan yang memuliakan manusia dengan menekankan penciptaan suasana belajar yang berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*), dan menggembirakan (*joyful*). Pembelajaran ini tidak hanya melibatkan olah pikir, tetapi juga olah hati, olah rasa, dan olah raga, secara holistik dan terpadu.

Dalam praktik kokurikuler, siswa tidak hanya diajak memahami konsep, tetapi juga dilibatkan secara emosional dan sosial. Mereka diajak memahami, mengaplikasi, merefleksikan, dan bertindak. Saat siswa bekerja sama dalam proyek tematik, menyelesaikan tantangan berbasis konteks nyata, atau berkontribusi dalam kegiatan sosial, mereka sedang menjalani pembelajaran yang menyentuh dimensi intelektual, etika, estetika, dan kinestetik sekaligus.

Pelaksanaan Kokurikuler di SMPN 3 Satu Atap Borobudur dalam satu tahun 360 JP atau sekitar 10-20% dari seluruh jam pelajaran. Dalam satu tahun siswa harus menyelesaikan proyek yang diselenggarakan oleh lintas mata pelajaran dan atau

kegiatan lainnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada semester 1 (satu) dan semester 2 (dua). Alokasi waktu Kokurikuler:

No	Jenjang	Kelas	Alokasi waktu Kokurikuler/tahun (jp)
1	SMP	VII, VIII	360
2		IX	320

Penentuan proyek adalah kolaborasi antara beberapa mata pelajaran yang ditentukan di awal tahun pelajaran di tingkat sekolah. Siswa melaksanakan proyek dengan tema yang telah disepakati, tetapi waktunya diatur sedemikian rupa, sehingga guru terlibat dalam pembelajaran proyek tanpa mengurangi kewajiban jumlah jam minimal 24 jp/minggu. Siswa minimal melaksanakan pembelajaran proyek 1 kali dalam 1 tahun. SMPN 3 Satu Atap Borobudur menetapkan jumlah Kegiatan Kokurikuler yang harus dilakukan siswa adalah:

No	Kelas	Jumlah Kegiatan Kokurikuler/tahun	Bentuk Kegiatan
1	VII	4	Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu, Gerakan 7KAIH dan atau Cara lainnya
2	VIII	4	
3	IX	2	

Tema dalam kegiatan kokurikuler

Keberadaan tema berfungsi mengaitkan kegiatan kokurikuler sesuai dengan konteks sosial budaya dan karakteristik siswa Tema-tema yang disiapkan dalam kegiatan Kokurikuler antara lain:

- ✓ Generasi sehat dan bugar
- ✓ Peduli dan berbagi
- ✓ Aku cinta Indonesia
- ✓ Hidup hemat dan produktif
- ✓ Berkarya untuk sesama dan bangsa
- ✓ Gaya hidup berkelanjutan
- ✓ Aku dan Agamaku
- ✓ Aku Bagian dari Budaya Desaku
- ✓ Aku Anak Hebat
- ✓ Suara Demokrasi

- ✓ Gen Z dan Teknologi
- ✓ Aku Generasi Siaga bencana

Kegiatan Kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk Pembelajaran Kolaboratif Lintas Disiplin Ilmu, Gerakan 7KAIH (7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat), dan Cara lainnya.

1. *Kegiatan kokurikuler melalui pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu*

Pembelajaran kolaboratif lintas disiplin merupakan kegiatan kokurikuler yang mengintegrasikan dua atau lebih mata pelajaran/muatan pembelajaran dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan nyata siswa. Tujuannya adalah membantu siswa melihat keterkaitan antarilmu sebagai upaya mengembangkan delapan dimensi profil lulusan serta memperdalam pemahaman melalui pengalaman kontekstual. Tema yang akan digunakan dapat ditentukan oleh satuan pendidikan dengan didasarkan pada hasil analisis potensi dan kebutuhan satuan pendidikan serta dimensi profil lulusan yang perlu ditingkatkan.

Kegiatan Proyek dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Langkah kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain: 1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek; 2) Mendesain pelaksanaan proyek; 3) Menyusun jadwal proyek; 4) memonitor siswa dan kemajuan proyek ; 5) Menguji Hasil; 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh siswa.

a. Proyek Kolaborasi Lintas Mata Pelajaran tingkat Sekolah

Contoh pembelajaran Proyek yang akan dilaksanakan di SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah sebagai berikut:

N o	Dimensi Profil Lulusan	Tema	Mapel Terintegrasi	Bentuk Kegiatan	Kelas	Waktu
1	a. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME b. Kreativitas c. Bernalar Kritis d. Komunikasi	Gaya Hidup Berkelanjutan	IPA, Bahasa Indonesia, Prakarya dan Informatika	Pembuatan Filtrasi Air	VII	90 jp
2	a. Kemandirian b. Bernalar Kritis c. Komunikasi	Aku Cinta Indonesia	Matematika, Seni Rupa, IPS	Pembuatan Ilustrasi Wayang Kartun	VIII	90 jp

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru mata pelajaran dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak sekolah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut.

b. **Proyek Kokurikuler Mata Pelajaran tingkat Kelas**

Proyek yang dilaksanakan di kelas oleh guru Mata pelajaran. Contoh Proyek Kokurikuler yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran di kelas:

No	Dimensi Profil Lulusan	Tema	Mapel	Bentuk Kegiatan	Kelas	Waktu
1	a. Mandiri b. Kreativitas c. Bernalar Kritis d. Kesehatan e. Komunikasi	Aku Bagian dari Budaya Desaku	IPS	Penjualan Kue Tradisional	VIII	10 Jp

2. **Kegiatan Kokurikuler melalui Gerakan 7KAIH**

Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) berbasis kebiasaan dan pembelajaran mendalam yang mengedepankan pembelajaran penuh kesadaran (*meaningful learning*), bermakna (*mindful learning*), dan menyenangkan (*joyful learning*). Dalam rangka mencapai sebuah kebiasaan diperlukan pembiasaan, dan pembiasaan memerlukan ekosistem pendukung yang dilakukan bersama mitra yang disebut dengan Catur Pusat Pendidikan yaitu Sekolah, Keluarga, Masyarakat dan Media.

Kegiatan kokurikuler G7KAIH ini fokus pada pembentukan karakter siswa melalui pembangunan pembiasaan positif yang dilakukan secara rutin, konsisten, dan terencana. Ketujuh kebiasaan tersebut meliputi: 1) Bangun pagi; 2) Beribadah; 3) Berolahraga; 4) Makan sehat dan bergizi; 5) Gemar belajar; 6) Bermasyarakat, dan 7) Tidur Cepat. Sebagai kegiatan kokurikuler, G7KAIH bukan sekedar ajakan moral atau slogan harian, melainkan bagian dari proses pendidikan karakter yang perlu dirancang melalui identifikasi kebutuhan, tujuan yang jelas, langkah pelaksanaan yang sistematis, pendampingan, dan asesmen untuk merefleksikan perubahan kebiasaan dan sikap siswa.

Implementasi 7KAIH dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aktivitas yang menggembirakan, seperti jurnal kebiasaan harian, tantangan kelas mingguan, kampanye kebiasaan baik, turun ke lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat atau tokoh agama, riset, hingga aksi kolaboratif antar kelas atau tingkat. Berikut contoh Pengembangan kegiatan kokurikuler G7KAIH yang dilaksanakan:

No	Dimensi Profil Lulusan	Tema	Pembiasaan 7KAIH	Bentuk Kegiatan	Kelas	Waktu
1	a. Imtak kepada Tuhan YME b. Kemandirian c. Kesehatan	Aku Anak Hebat	a. Bangun Pagi b. Beribadah c. Makanan Sehat Bergizi d. Berolah raga e. Bermasyarakat f. Tidur Cepat	Pagi Ceria	VII, VIII, IX	100 Jp

3. Kegiatan Kokurikuler melalui Cara Lainnya

Bentuk kegiatan kokurikuler dalam kategori cara lainnya berupa kegiatan kokurikuler ciri khas satuan pendidikan berbasis konteks lokal dan kegiatan berbasis nilai-nilai satuan pendidikan, dan kegiatan satu disiplin ilmu yang dalam aktivitasnya terjadi kolaborasi beragam keilmuan dan keahlian. Dalam hal ini, satuan pendidikan diberi kebebasan untuk mengembangkan bentuk kegiatan kokurikuler lain yang sesuai dengan nilai-nilai satuan pendidikan, potensi satuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan konteks lokal, sepanjang kegiatan tersebut memenuhi kriteria kokurikuler.

Bentuk kegiatan kokurikuler “cara lainnya” ini mengakui bahwa setiap satuan pendidikan memiliki identitas, konteks, dan kekuatan unik yang patut diangkat dan menjadi sumber belajar. Selama kegiatan tersebut dirancang secara terencana, melibatkan siswa secara aktif, terdapat asesmen yang relevan dengan mata pelajaran, serta berorientasi pada delapan dimensi profil lulusan, maka kegiatan tersebut merupakan kokurikuler. Berikut contoh pengembangan kegiatan kokurikuler cara lainnya:

No	Dimensi Profil Lulusan	Penentuan Nilai-nilai/kekhlasan/program unggulan sekolah/kebijakan pemerintah setempat/lainnya.	Tema	Bentuk Kegiatan	Kelas	Waktu
1	a. Kewargaan b. Kesehatan c. Kreativitas	Permainan Tradisional	Generasi sehat dan bugar	Festival Permainan Tradisional	VII, VIII, IX	100 Jp
2	a. Keimanan dan Ketakwaan	Sadranan	Aku Bagian dari Budaya Desaku	Sadranan di Desaku	VII, VIII, IX	100

	kepada Tuhan YME b. Kewargaan					
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

C. Ekstrakurikuler.

Visi Ekstrakurikuler pada Intrakurikuler SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah berkembangnya potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian siswa secara optimal melalui kegiatan-kegiatan di luar Intrakurikuler. Misi Ekstrakurikuler pada SMPN 3 Satu Atap Borobudur sebagai berikut: a. menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih dan diikuti sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa; dan b. menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengekspresikan dan mengaktualisasikan diri secara optimal melalui kegiatan mandiri dan/atau berkelompok.

Jenis Ekstrakurikuler pada SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah sebagai berikut:

1. Krida, berupa Kegiatan Kepramukaan
2. Karya ilmiah, berupa Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR),
3. Latihan olah-bakat atau latihan olah-minat, antara lain: Tata Boga, Tari, Menjahit, Komputer, karawitan, dan Bola Voli
4. Keagamaan, antara lain Pesantren kilat (Radius), Bina Rohani (Bares), baca tulis Al-Quran, dan baca tulis Alkitab;

Kegiatan Ekstrakurikuler ada 2 macam yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kepramukaan dan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan sesuai bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan wajib diikuti seluruh siswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular.

Kegiatan ekstra wajib untuk pendidikan kepramukaan sebagai upaya pencapaian Profil Lulusan. Ekstrakurikuler wajib kepramukaan ini wajib diikuti oleh semua siswa (kelas VII, VIII, IX) dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu.

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan diikuti oleh siswa kelas VII, VIII, dan IX alokasi waktunya setara dengan 2 jam pelajaran dan dilaksanakan diluar jam pelajaran tatap muka dan diluar kegiatan proyek. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat siswa, sehingga mampu menggali potensi siswa. Tabel Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Tujuan dan Indikator Keberhasilan	Sasaran	Pihak Terkait
1.	Krida			
a	Pramuka	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap kepemimpinan, kemandirian, kreativitas, Kewargaan	Kelas VII, VIII, IX	Kwaran, Pelatih, Masyarakat
2.	Karya ilmiah			
a	Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR),	Menyiapkan siswa untuk memiliki sikap ilmiah dan memiliki keterampilan dasar penelitian, observasi dan penerapan sains, termasuk penguasaan roket air.	Kelas VII, VIII, IX	Pembina Guru IPA/IPS
3.	Latihan Olah Bakat dan Olah Minat			
a	Karawitan	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap kepedulian terhadap budaya dan memiliki keterampilan dibidang seni	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih
b	Tari	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap kepedulian terhadap budaya dan memiliki keterampilan dibidang seni	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih
c	Tata Boga	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap kepedulian terhadap budaya dan memiliki keterampilan dibidang tata boga	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih
d	Bola Voli	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap kepedulian terhadap olah	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih Guru PJOK

		raga dan memiliki keterampilan bola voli		
e	Komputer	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap mandiri, kreatif, bernalar kritis dan memiliki keterampilan dibidang teknologi	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih Guru Informatika
f	Menjahit	Mempersiapkan siswa agar memiliki sikap mandiri, kreatif, bernalar kritis dan memiliki keterampilan dibidang menjahit	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih
4.	Keagamaan			
a	Radius	Menyiapkan siswa untuk memiliki sikap beriman dan beribadah sesuai agama Islam	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih Guru Agama
b	Bares	Menyiapkan siswa untuk memiliki sikap beriman dan beribadah sesuai agama Katolik	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih Guru Agama
c	BTQ	Menyiapkan siswa mampu membaca dan menulis Al Qur'an	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih Guru Agama TPQ
d	BTA	Menyiapkan siswa mampu membaca dan menjelaskan kandungan Al Kitab	Kelas VII, VIII, IX	Pelatih Guru Agama Kapel

D. Pembiasaan

Pembiasaan adalah cara yang ditempuh oleh sekolah untuk membiasakan siswa untuk melaksanakan ajaran keagamaan dan budi pekerti sehingga mampu mewujudkan tujuan pendidikan karakter dan profil lulusan serta memberikan bekal bagi jiwa keberagamaan siswa selanjutnya. Pembiasaan (*habituation*) juga adalah merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama, kelompok ataupun sendiri-sendiri. Pembiasaan juga tak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehingga cara ini amat berguna dalam mendidik anak. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dalam rangka mengembangkan model pembelajaran Pembiasaan yang sesuai

dengan kemampuan anak di dalam melakukan pengembangan perilaku melalui pembiasaan sejak dini. Adapun metode pembiasaan dalam pembelajaran di sekolah juga merupakan kesempatan pertama yang sangat baik untuk membina pribadi anak setelah orang tua atau untuk memperbaiki pribadi anak yang menurun karena perkembangan zaman.

Kegiatan Pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah adalah:

No	Bentuk Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan	Frekuensi	Waktu
1	Jurnal 7 KAIH	- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME - Kreativitas - Bernalar Kritis - Komunikasi	Harian	00-00 sd 00.00
2	5 S Satu Hati	Kewargaan	Harian	06.45 -07.00
3	Apel Pagi	Bernalar kritis	Harian	07.00 -07.20
4	Asmaul Husna/Doa Pagi	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Harian	07.00 -07.20
5	Gerakan Literasi Sekolah (Gerakan Baca Bersama -Geber)	- Kreativitas - Bernalar Kritis - Komunikasi	1 hari/minggu	07.00-07.20
6	Morning Vocabulary	- Kreativitas - Bernalar Kritis - Komunikasi - Mandiri	2 hari/minggu	07.00-07.20
7	Math day	- Kreativitas - Bernalar Kritis - Komunikasi - Mandiri	2 hari/minggu	07.00-07.20
8	Sholat Duha	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Harian	09.20-09.40
9	Sholat Duhur	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Harian	11.45-12.15
10	Sholat Jumat	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Jumat	11.45-12.15

11	Infak	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan	Jumat	07.20-07.30
12	Jumat Bersih	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME , Kewargaan, Kolaborasi, Kesehatan	Jumat I	07.20-08.00
13	Jumat Sehat	Kewargaan, Kolaborasi, Kesehatan, Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Jumat II	07.20-08.00
14	Jumat Bergizi	Kesehatan	Jumat III	07.20-08.00
15	Jus Pedas	Kewargaan, Kesehatan	Jumat IV	07.20-08.00
16	Jumat Religi	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Jumat V	07.20-08.00
17	Serabi Jawa	Kewargaan	Jumat	07.00-14.20
18	One on one	Kewargaan, Kreativitas, Kemandirian	Harian	07.00-14.20

E. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan adalah berbagai aktivitas yang diselenggarakan di sekolah untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Kegiatan ini mencakup pembinaan karakter, pengembangan minat dan bakat, serta peningkatan keterampilan siswa. Tujuan Kegiatan Kesiswaan:

- Membentuk siswa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan.
- Mengembangkan potensi siswa secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
- Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan di antara siswa.
- Mempersiapkan siswa menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas.
- Membentuk siswa yang memiliki keterampilan hidup (life skill) yang dibutuhkan di masa depan.
- Menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

Salah satu kegiatan kesiswaan yang ada di SMPN 3 Satu Atap Borobudur dilaksanakan melalui kegiatan OSIS. OSIS adalah singkatan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah. Ini adalah organisasi resmi di tingkat sekolah menengah pertama dan atas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa di berbagai bidang, seperti akademik, seni, olahraga, kepribadian, dan keterampilan. OSIS berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk berorganisasi, mengembangkan diri, dan berkarya untuk kepentingan sekolah.

Fungsi OSIS:

- **Wadah pembinaan kesiswaan:**

OSIS menjadi tempat bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi mereka.

- **Pengembangan diri siswa:**

OSIS memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar berorganisasi, bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

- **Penyalur aspirasi siswa:**

OSIS menjadi sarana bagi siswa untuk menyampaikan ide, saran, dan keluhan mereka kepada pihak sekolah.

- **Pelaksana kegiatan sekolah:**

OSIS turut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah, seperti acara peringatan hari besar, lomba, dan kegiatan sosial.

- **Pencegah perilaku negatif:**

OSIS dapat berperan dalam mencegah siswa terlibat dalam perilaku negatif dengan memberikan kegiatan positif dan membangun karakter.

Kegiatan Kesiswaan yang dilaksanakan di SMPN 3 Satu Atap Borobudur Adalah:

No	Bentuk Kegiatan	Dimensi Profil Lulusan	Waktu
1	Upacara Bendera Hari Senin	• Kreativitas • Komunikasi • Kemandirian • Kewargaan	Setiap hari Senin
2	Upacara Hari Besar Nasional	• Kreativitas • Komunikasi • Kemandirian • Kewargaan	21 April, 2 Mei, 20 Mei, 1 Juni, 14 Agustus, 17 Agustus, 1 Oktober, 10 November
3	Pilkaos (Pemilihan Ketua OSIS)	• Kreativitas • Komunikasi • Kemandirian • Kolaborasi • Bernalar kritis	Setahun sekali
4	Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	• Kreativitas • Komunikasi • Kemandirian • Kolaborasi • Bernalar kritis	Setahun Sekali
5	Classmeeting	• Kreativitas • Bernalar Kritis • Komunikasi	Per semester

6	Radius (Ramadhan di Satap)	• Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan YME • Komunikasi	2 hari/minggu
7	Bares (Bina Rohani di Sekolah)	• Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan YME • Komunikasi	2 hari/minggu
8	Outing Class	• Kreativitas • Komunikasi • Kemandirian • Kolaborasi • Bernalar kritis	Harian
9	Studi Tiru	• Kreativitas • Komunikasi • Kemandirian • Kolaborasi • Bernalar kritis	Harian
10	Parenting	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	Jumat
11	HUT Satap	• Kreativitas • Komunikasi • Kemandirian • Kolaborasi • Bernalar kritis	31 Agustus

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Proses mendesain alur pembelajaran di SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah sebagai berikut :

1. In House Training kurikulum satuan pendidikan.
Kegiatan IHT kurikulum satuan pendidikan menjadi prasyarat untuk tim penyusun alur pembelajaran. Oleh karena itu SMPN 3 Satu Atap Borobudur mengawali kegiatan ini dengan mengadakan workshop untuk mengawali tahapan mendesain alur tujuan pembelajaran pada awal tahun pelajaran.
2. Pemahaman Dimensi Profil Lulusan.
Memahami secara utuh konsep dasar Dimensi Profil Lulusan sebagai tujuan utama.
3. Pemahaman Capaian Pembelajaran.
Memahami rasional Capaian Pembelajaran / CP dan membaca karakteristik tiap mata pelajaran dan dimensi / elemen.
4. Menguraikan CP ke tujuan-tujuan pembelajaran.
Menguraikan tujuan pembelajaran per dimensi / elemennya. Menyusun seluruh tujuan pembelajaran menjadi satu alur linear.
5. Menentukan tujuan yang menjadi kunci (konsep dan kompetensi kunci).
6. Menentukan asesmen untuk mengukur ketercapaian tujuan-tujuan / kompetensi kunci.
7. Merangkai semua tujuan menjadi satu alur yang linear.
8. Menentukan alokasi jam pelajaran yang dibutuhkan.
Mengatur durasi jam pelajaran yang dibutuhkan untuk setiap tujuan pembelajaran.

1 Penyusunan Perencanaan Pembelajaran.

Dokumen Perencanaan Pembelajaran pada ruang lingkup kelas, satuan pendidikan dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah melalui Ruang GTK, dan pada dokumen ini hanya melampirkan beberapa contoh Perencanaan Pembelajaran yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran pada bagian Lampiran.

Dalam menyusun Perencanaan Pembelajaran, guru perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Capaian Pembelajaran.

Capaian Pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase. Capaian Pembelajaran ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah

b. Penyusunan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang jelas dan spesifik tentang apa yang diharapkan siswa ketahui, pahami, atau dapat lakukan setelah menyelesaikan suatu periode pembelajaran. Ini adalah peta jalan yang memandu proses belajar mengajar, baik bagi guru maupun siswa.

c. Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran

Alur pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan ATP: esensial, berkesinambungan, kontekstual, dan sederhana.

d. Pengembangan Perangkat Ajar

Perangkat ajar adalah berbagai bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai Dimensi Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran. Perangkat ajar meliputi Perencanaan Pembelajaran, buku teks pelajaran, modul proyek, video pembelajaran, serta bentuk lainnya.

Dalam merancang pembelajaran, SMPN 3 Satu Atap Borobudur memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran dan asesmen. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen harus digunakan secara terintegrasi sebagai pertimbangan utama dalam merancang struktur kurikulum satuan pendidikan.

Prinsip-Prinsip Pembelajaran	Prinsip-Prinsip Asesmen
Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian siswa saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan siswayang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.	Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk siswa, siswa, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

embelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.	Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.
Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter siswa secara holistik.	Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (<i>reliable</i>) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya siswa, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.	Laporan kemajuan belajar dan pencapaian siswa bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjut.
Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.	Hasil asesmen digunakan oleh siswa, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2 Pembelajaran Intrakurikuler.

Perencanaan Pembelajaran disusun untuk merencanakan proses pembelajaran dengan terperinci. Perencanaan Pembelajaran disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Rencana pembelajaran disusun supaya proses pembelajaran lebih tertata sesuai dengan alur pembelajaran yang sudah direncanakan. Perencanaan Pembelajaran SMPN 3 Satu Atap Borobudur terdiri dari ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan Perencanaan Pembelajaran yang disusun sesuai ketentuan, yang mudah dipahami.

ATP SMPN 3 Satu Atap Borobudur disusun dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, asesmen dan sumber belajar.

- a. Alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.
- b. Materi ajar merupakan materi pokok yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
- c. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- d. Asesmen merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilih sesuai kebutuhan siswa dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan.

Perencanaan Pembelajaran SMPN 3 Satu Atap Borobudur disusun sesuai dengan aturan terbaru yang sudah ditetapkan oleh pusat. Ada empat unsur utama yang termuat dalam Perencanaan Pembelajaran yaitu: 1) Identifikasi; 2) Desain Pembelajaran; 3) Pengalaman Belajar, dan 4) Asesmen.

Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Langkah kegiatan pembelajaran menggambarkan keseluruhan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaranpun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil lulusan,

Asesmen merupakan proses mengukur ketercapaian selama proses pembelajaran. Asesmen ini mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan melalui asesmen formatif dan asesmen sumatif.

a. Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Tujuan Pembelajaran

i. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Al-Qur'an Hadis Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.	- Memahami definisi Al Qur'an dan hadits nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam - Memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam - Memahami sikap moderat dalam beragama - Memahami semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam	1 Memahami definisi Al Qur'an dan hadits nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam 2 Menerapkan beriman kepada Allah, malaikat, Kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir, qada dan qadar 3 Mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan 4 Menerapkan hikmah internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat
2	Akidah Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.	- Menerapkan beriman kepada Allah, malaikat, Kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir, qada dan qadar	5 Memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam
3	Akhlak Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada	- Mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan	6 Memahami pentingnya verifikasi (tabayyun)

	sesama dan lingkungan alam.	- Memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga terhindar dari kebohongan dan berita palsu - Memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat AlQur'an dan Hadis- Hadis Nabi. - Memahami dimensi keindahan dan seni dalam Islam.	informasi sehingga terhindar dari kebohongan dan berita palsu 7 Memahami konsep rukhsah 8 Memahami sikap moderat dalam beragama 9 Memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadis- Hadis Nabi. 10 Memahami ketentuan ibadah qurban 11 Menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Dinasti Bani Umayyah dan Bani Abbasiyyah 12 Memahami dimensi keindahan dan seni dalam Islam. 13 Memahami beberapa mazhab fikih 14 Memahami semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam 15 Memahami konsep mu'āmalah dan Riba 16 Menghayati penerapan
4	Fikih Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.	- Menerapkan hikmah internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat - Memahami konsep mu'āmalah dan riba - Memahami konsep rukhsah - Memahami beberapa mazhab fikih - Memahami ketentuan ibadah qurban	
5	Sejarah Peradaban Islam Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki	- Menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Dinasti Bani Umayyah dan Bani Abasiyyah	

	Usmani, Syafawi, dan Mughal.	- Menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Dinasti Turki Usmani, Dinasti Syafawi dan Dinasti Mughal	akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Dinasti Turki Usmani, Dinasti Syafawi dan Dinasti Mughal.
--	------------------------------	--	--

ii. Pendidikan Agama Katolik dan dan Budi Pekerti

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Pribadi Peserta Didik ✓ Memahami manusia sebagai citra Allah yang unik, sebagai laki-laki dan perempuan; memahami kemampuan dan keterbatasan; ✓ memahami diri yang tumbuh dan berkembang karena peran keluarga, teman, satuan pendidikan, dan gereja.	- Memahami makna manusia sebagai citra Allah yang unik, sehingga merasa bangga atas dirinya, baik sebagai perempuan atau laki-laki dan, mensyukurinya sebagai anugerah Allah - Memahami kemampuan dan keterbatasannya, sehingga melakukan tindakan yang dapat mengembangkan kemampuan serta mengatasi keterbatasan. - Memahami peran keluarga, teman, sekolah, dan Gereja dalam mengembangkan dirinya serta mensyukurinya dengan	1 Memahami makna manusia sebagai citra Allah yang unik, sehingga merasa bangga atas dirinya, baik sebagai perempuan atau laki-laki dan, mensyukurinya sebagai anugerah Allah. 2 Memahami kemampuan dan keterbatasannya, sehingga melakukan tindakan yang dapat mengembangkan kemampuan serta mengatasi keterbatasan 3 Memahami peran keluarga, teman, sekolah, dan Gereja dalam mengembangkan dirinya serta mensyukurinya dengan berpartisipasi di dalamnya

		berpartisipasi di dalamnya.	4 Memahami berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus yang patut diteladani sebagai orang beriman sehingga tergerak mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari.
2	Yesus Kristus Peserta didik mengenal dan memahami pribadi Yesus yang berbelas kasih dan pengampun sehingga mampu membangun relasi dengan-Nya. Peserta didik mampu memahami pribadi dan karya Yesus sebagai pemenuhan janji Allah, yangewartakan Kerajaan Allah melalui sabda, tindakan, dan mukjizat-Nya; yang memanggil dan mengutus para siswa-Nya, mengalami sengsara, wafat dan kebangkitan serta naik ke surga, selanjutnya mengutus Roh Kudus yang memberi daya dan kekuatan bagi para siswa.	- Memahami berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus yang patut diteladani sebagai orang beriman sehingga tergerak mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari. - Memahami ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia, yangewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan sehingga semakin bersyukur atas nilai-nilai Kerajaan Allah yang diwartakan Yesus. - Memahami makna panggilan dan perutusan Yesus Kristus pada para siswaNya untukewartakan Kerajaan Allah sehingga dapat ikut ambil bagian mewujudkan Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.	5 Memahami nilai-nilai dasar hidup bersama yang diajarkan Yesus sehingga tergerak untuk mewujudkannya dalam perilaku hidup sehari-hari. 6 Memahami ajaran Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia, yangewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan sehingga semakin bersyukur atas nilai-nilai Kerajaan Allah yang diwartakan Yesus. 7 Memahami makna panggilan dan perutusan Yesus Kristus pada para siswa-Nya untukewartakan Kerajaan Allah sehingga dapat ikut ambil bagian mewujudkan Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari

		- Memahami makna peristiwa sengsara, wafat, kebangkitan serta kenaikan Yesus Kristus sebagai puncak pewartaanNya sehingga dapat menghayati dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami peranan Roh Kudus sebagai daya hidup dalam kehidupan Gereja Perdana dan Gereja masa kini.	8 Memahami makna peristiwa sengsara, wafat, kebangkitan serta kenaikan Yesus Kristus sebagai puncak pewartaanNya sehingga dapat menghayati dalam kehidupan sehari-hari 9 Memahami peranan Roh Kudus sebagai daya hidup dalam kehidupan Gereja Perdana dan Gereja masa kini 10 Memahami Gereja sebagai komunitas umat beriman yang hidup melalui berbagai karya pastoral Gereja, sehingga mereka mampu berperan serta dalam karya-karya Gereja 11 Memahami ajaran Gereja tentang Sakramen Inisiasi yang telah menjadikannya sebagai anggota Gereja, sehingga mampu mensyukurinya. 12 Memahami ajaran Gereja tentang makna dan konsekuensi Sakramen Penyembuhan dalam hidup menggereja sehingga dapat bersyukur atas rahmat yang
3	Gereja Memahami gereja sebagai komunitas, karya pelayanan (Kerygma, Liturgia, Martyria, Koinonia, dan Diakonia), gereja sebagai sakramen; memahami sakramen-sakramen inisiasi yaitu baptis, ekaristi, dan krisma; memahami sakramen tobat dan sakramen pengurapan orang sakit; memahami makna sakramen perkawinan, sakramen imamat dalam membangun masa depan.	Memahami Gereja sebagai komunitas umat beriman yang hidup melalui berbagai karya pastoral Gereja, sehingga mereka mampu berperan serta dalam karya-karya Gereja Memahami ajaran Gereja tentang Sakramen Inisiasi yang telah menjadikannya sebagai anggota Gereja, sehingga mampu mensyukurinya. Memahami ajaran Gereja tentang makna dan konsekuensi Sakramen Penyembuhan dalam hidup menggereja	

		sehingga dapat bersyukur atas rahmat yang diperoleh dari Sakramen tersebut. Memahami Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat sebagai tanggapan atas panggilan hidup sehingga mampu bersyukur atas rahmat yang diterimanya. Memahami pentingnya cita-cita dalam perjuangan membangun masa depan sehingga terdorong untuk bersikap lebih bertanggung jawab dan bekerja keras dalam mewujudkannya.	diperoleh dari Sakramen tersebut. 13 Memahami Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat sebagai tanggapan atas panggilan hidup sehingga mampu bersyukur atas rahmat yang diterimanya 14 Memahami pentingnya cita-cita dalam perjuangan membangun masa depan sehingga terdorong untuk bersikap lebih bertanggung jawab dan bekerja keras dalam mewujudkannya 15 Memahami Allah sebagai sumber keselamatan sejati dan mewujudkan praktik hidup beriman kristiani dalam kehidupan sehari-hari
4	Masyarakat Memahami kebebasan sebagai anak-anak Allah dan sabda bahagia dalam upaya membangun kehidupan bersama; memahami Allah sebagai sumber keselamatan sejati dan menanggapi dengan beriman, hidup dalam kebersamaan	Memahami Allah sebagai sumber keselamatan sejati dan mewujudkan praktik hidup beriman kristiani dalam kehidupan sehari-hari Memahami ajaran Gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban umat beriman kristiani dan mampu membangun sikap menghargai hak dan kewajiban	16 Memahami ajaran Gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban umat beriman kristiani dan mampu membangun sikap menghargai hak dan kewajiban dalam hidup sehari-hari 17 Memahami sikap dan pandangan Gereja tentang keluhuran martabat hidup manusia dan keutuhan alam ciptaan dan

	dengan jemaat serta mengikuti teladan Bunda Maria; memahami hak dan kewajiban anggota gereja dan masyarakat; memahami pentingnya menghargai keluhuran martabat manusia dengan mengembangkan budaya kehidupan, keadilan dan kejujuran; memahami alam sebagai rumah kita bersama (Ensiklik Laudato Si); memahami sikap gereja Katolik terhadap agama dan kepercayaan lain (Nostra Aetate), membangun kebersamaan dengan semua orang.	dalam hidup sehari-hari. Memahami sikap dan pandangan Gereja tentang keluhuran martabat hidup manusia dan keutuhan alam ciptaan dan mensyukurinya dengan terlibat aktif dalam perjuangan menegakkan keluhuran martabat manusia dan menjaga keutuhan ciptaan. Memahami ajaran Gereja tentang persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain sehingga mampu membangun semangat toleransi hidup beragama.	mensyukurinya dengan terlibat aktif dalam perjuangan menegakkan keluhuran martabat manusia dan menjaga keutuhan ciptaan 18 Memahami ajaran Gereja tentang persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain sehingga mampu membangun semangat toleransi hidup beragama
--	---	---	---

iii. Pendidikan Pancasila

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Pancasila Memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup	- Menganalisis kronologis lahirnya Pancasila - Menunjukkan perilaku nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1 Mengidentifikasi latar sejarah kelahiran Pancasila pada masa sejarah awal, masa kerajaan nusantara, masa penjajahan, dan masa

	bangsa, dan ideologi negara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; memahami makna keterkaitan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.		kebangkitan nasional 2 Menjelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara 3 Memahami proses kesepakatan Piagam Jakart 4 Menganalisa proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara 5 Membandingkan Rumusan Piagam Jakarta dengan Rumusan Final Pancasila 6 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila secara sederhana di kehidupan sehari-hari 7 Memberikan contoh penerapan Pancasila di Lingkungan Sekolah dengan responsive 8 Memberikan contoh penerapan Pancasila di Lingkungan masyarakat tempat tinggalnya
2	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Menerapkan	Menunjukkan perilaku patuh terhadap pentingnya norma dan aturan.	1 Memahami norma dan aturan dalam kehidupan bermasyarakat 2 Menganalisa macam-macam

	norma dan aturan; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.		norma yang berlaku di Masyarakat 3 Menentukan arti penting norma dalam mewujudkan keadilan 4 Memberikan contoh terhadap penerapan norma dipelbagai kehidupan 5 Mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraan secara berkelompok tentang perilaku patuh terhadap pentingnya norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari
3	Bhinneka Tunggal Ika Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan	- Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika - Memahami urgensi pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya - Menunjukkan contoh pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya.	1 Memahami makna keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2 Menganalisis pentingnya keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan

	lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.		berbangsa dan bernegara. 3 Menyajikan laporan diskusi kelompok tentang potensi dan tantangan dalam keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4 Menunjukkan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan 5 Memahami konsep pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya 6 Menemukan arti penting keberadaan tradisi, kearifan lokal dan budaya sebagai kekayaan Negara Kesatuan Republik Indonesia 7 Menunjukkan perilaku positif terhadap pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya di lingkungan tempat tinggalnya 8 Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan pelestarian nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya. 9 Menunjukkan perilaku
--	--	--	--

			menghargai nilai tradisi, kearifan lokal dan budaya di lingkungan sekitar tempat tinggal 10 Menampilkan perilaku sederhana di dalam kelas secara berkelompok tentang contoh pelestarian budaya, kearifan lokal dan budaya.
4	Negara Kesatuan Republik Indonesia Memahami Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia; memahami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	- Mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai satu kesatuan utuh dan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia - Menunjukkan perilaku dalam menjaga keutuhan wilayah NKRI.	1 Mendeskripsikan konsep Wilayah NKRI sebagai satu kesatuan utuh 2 Menjelaskan wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 3 Mengidentifikasi ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia 4 Menjelaskan Indonesia sebagai Negara Kesatuan 5 Mengidentifikasi makna persatuan dan kesatuan 6 Memahami arti penting persatuan dan kesatuan 7 Menyajikan laporan diskusi kelompok terhadap perilaku yang dapat dilakukan dalam menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

iv. Bahasa Indonesia

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Menyimak Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan); dan menganalisis unsur intrinsik teks sastra berbentuk teks aural.	- Memahami informasi berupa gagasan dari teks visual dan audiovisual lalu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. (membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan a) - Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar lalu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. (menyimak, berbicara dan mempresentasikan a) - Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa sehingga dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai	1 Memahami informasi berupa gagasan dari teks visual dan audiovisual lalu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. (membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan) 2 Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar lalu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. (menyimak, berbicara dan mempresentasikan) 3 Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa sehingga dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. (membaca dan memirsa, menulis)

		tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. (membaca dan memirsa, menulis)	
2	Membaca dan Memirsa Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual menggunakan sumber informasi lain.	- Memahami informasi berupa gagasan dari teks visual dan audiovisual lalu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. (membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan) - Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar lalu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. (menyimak, berbicara dan mempresentasikan) - Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa sehingga dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai	4. Memahami informasi berupa gagasan dari teks visual dan audiovisual lalu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. (membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan) 5. Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar lalu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis. (menyimak, berbicara dan mempresentasikan) 6. Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa sehingga dapat menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai

		tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. (membaca dan memirsa, menulis)	tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. (membaca dan memirsa, menulis) 7. Membandingkan informasi pada teks agar dapat menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. (membaca dan memirsa, menulis) 8. Menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi (ketepatan) dan kualitas data agar dapat menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. (membaca dan memirsa, menulis) 9. Memaknai makna tersurat dan tersirat informasi berupa gagasan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (non fiksi
--	--	---	---

			dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. (menyimak, membaca dan memirsa)
3	Berbicara dan Mempresentasikan Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi	- Menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual, kemudian dapat menuturkan dan menyajikan ungkapan kepedulian dalam bentuk teks nonfiksi dan fiksi multimodal. (membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan)	10. Menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual, kemudian dapat menuturkan dan menyajikan ungkapan kepedulian dalam bentuk teks nonfiksi dan fiksi multimoda. (membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan)

	secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan kepedulian dalam bentuk teks nonfiksi dan fiksi multimodal. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.		
4	Menulis Menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis.	- Menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya dalam bentuk tulisan. (berbicara dan mempresentasikan, menulis) - Menganalisis informasi berupa gagasan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara, kemudian menyampaikan	11. Menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya dalam bentuk tulisan. (berbicara dan mempresentasikan, menulis) 12. Menganalisis informasi berupa gagasan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara, kemudian menyampaikan

		gagasan untuk pemecahan masalah secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. (menyimak, berbicara dan mempresentasikan)	gagasan untuk pemecahan masalah secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. (menyimak, berbicara dan mempresentasikan)
--	--	---	---

v. Matematika

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Bilangan Membaca, menulis, dan membandingkan bilangan bulat, bilangan rasional, bilangan desimal, bilangan berpangkat bulat dan akar, bilangan dalam notasi ilmiah; menerapkan operasi aritmatika pada bilangan real, dan memberikan estimasi/perkiraan dalam menyelesaikan masalah (termasuk berkaitan dengan literasi finansial). Siswa dapat menggunakan rasio (skala, proporsi, dan	- Mengidentifikasi bilangan rasional dengan mengoperasikan bilangan rasional dalam bentuk pangkat bulat, pempfaktoran, - Menggunakan faktor skala, proporsi dan laju perubahan; mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola susunan benda dan bilangan - Mengidentifikasi bilangan irasional dengan mengoperasikan bilangan irasional dalam bentuk akar	1 Mengidentifikasi bilangan rasional dengan mengoperasikan bilangan rasional dalam bentuk pangkat bulat, pempfaktoran, 2 Menggunakan faktor skala, proporsi dan laju perubahan; mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola susunan benda dan bilangan 3 Mengidentifikasi bilangan irasional dengan mengoperasikan bilangan irasional dalam bentuk akar 4 Menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar; operasi bentuk aljabar yang ekuivalen; 5 Menyelesaikan persamaan dan

	laju perubahan) dalam penyelesaian masalah.		pertidaksamaan linear satu variable 6 Memahami dan menyajikan relasi dan fungsi; serta menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep dan keterampilan matematika yang telah dipelajari. 7 Memahami persamaan garis lurus dan menyajikan dalam grafik. 8 Menyelesaikan sistem persamaan linear dengan dua variabel;
2	Aljabar Mengenali, memprediksi dan menggeneralisasi pola dalam bentuk susunan benda dan bilangan; Menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar; menggunakan sifat-sifat operasi (komutatif, asosiatif, dan distributif) untuk menghasilkan bentuk aljabar yang ekuivalen.	- Menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar; operasi bentuk aljabar yang ekuivalen; - Menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable - Memahami persamaan garis lurus dan menyajikan dalam grafik. - Menyelesaikan sistem persamaan linear dengan dua variabel; - Memahami dan menyajikan relasi dan fungsi; serta menyelesaikan masalah kontekstual dengan	9 Menyatakan suatu situasi ke dalam bentuk aljabar; operasi bentuk aljabar yang ekuivalen; 10 Menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable 11 Memahami persamaan garis lurus dan menyajikan dalam grafik. 12 Menyelesaikan sistem persamaan linear dengan dua variabel; 13 Memahami dan menyajikan relasi dan fungsi; serta menyelesaikan masalah

	Siswa dapat memahami relasi dan fungsi (domain, kodomain, range) serta menyajikannya dalam bentuk diagram panah, tabel, himpunan pasangan berurutan, dan grafik; membedakan beberapa fungsi non linear dari fungsi linear secara grafik; menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel; menyajikan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan relasi, fungsi dan persamaan linear; serta menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.	menggunakan konsep dan keterampilan matematika yang telah dipelajari.	kontekstual dengan menggunakan konsep dan keterampilan matematika yang telah dipelajari.
3	Pengukuran Menentukan keliling, luas, panjang busur, sudut dan luas juring lingkaran, serta menyelesaikan	- Menentukan pengaruh perubahan secara proporsional ukuran panjang, luas, dan/atau volume dari bangun datar dan bangun ruang	14 Menentukan pengaruh perubahan secara proporsional ukuran panjang, luas, dan/atau volume dari

	masalah yang terkait; menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, bola, limas dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait; dan menjelaskan pengaruh perubahan secara proporsional dari bangun datar dan bangun ruang terhadap ukuran panjang, besar sudut, luas, dan/atau volume.	Menentukan jaring-jaring, luas permukaan dan volume bangun ruang; serta menyelesaikan masalah yang terkait.	bangun datar dan bangun ruang 15 Menentukan jaring-jaring, luas permukaan dan volume bangun ruang; serta menyelesaikan masalah yang terkait.
4	Geometri Membuat jaring-jaring bangun ruang (prisma, tabung, limas dan kerucut) dan membuat bangun ruang dari jaring-jaringnya. Siswa dapat menggunakan hubungan antar-sudut yang terbentuk oleh dua garis yang berpotongan, dan oleh dua garis sejajar yang dipotong	Menggunakan sifat-sifat hubungan sudut terkait dengan garis transversal; sifat-sifat kongruen dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat; Menunjukkan kebenaran dan menggunakan teorema Pythagoras; Melakukan transformasi geometri tunggal di bidang koordinat Kartesius.	16 Menggunakan sifat-sifat hubungan sudut terkait dengan garis transversal; sifat-sifat kongruen dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat; 17 Menunjukkan kebenaran dan menggunakan teorema Pythagoras; 18 Melakukan transformasi geometri tunggal di bidang koordinat Kartesius.

sebuah garis transversal untuk menyelesaikan masalah (termasuk menentukan jumlah besar sudut dalam sebuah segitiga, menentukan besar sudut yang belum diketahui pada sebuah segitiga); menjelaskan sifat-sifat kekongruenan dan kesebangunan pada segitiga dan segiempat, dan menggunakan nya untuk menyelesaikan masalah; menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakan-n ya dalam menyelesaikan masalah (termasuk pengenalan bilangan irasional dan jarak antara dua titik pada bidang koordinat Kartesius). Siswa dapat melakukan transformasi tunggal (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi)		
---	--	--

	titik, garis, dan bangun datar pada bidang koordinat Kartesius dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah.		
5	Analisis Data dan Peluang Merumuskan pertanyaan, mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan dari situasi atau masalah; menggunakan diagram batang dan diagram lingkaran untuk menyajikan dan menginterpretasi data; mengambil sampel yang mewakili suatu populasi untuk mendapatkan data yang terkait dengan diri dan lingkungan mereka; menentukan dan menafsirkan rerata (mean), median, modus, dan jangkauan (range) dari data tersebut untuk menyelesaikan masalah (termasuk membandingkan suatu data	- Membuat dan menginterpretasikan diagram batang dan diagram lingkaran; mengambil sampel yang mewakili suatu populasi; - Menggunakan mean, median, modus, dan range untuk menyelesaikan masalah; dan menginvestigasi dampak perubahan data terhadap pengukuran pusat. - Menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang, frekuensi relatif dan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana.	19 Membuat dan menginterpretasikan diagram batang dan diagram lingkaran; mengambil sampel yang mewakili suatu populasi; 20 Menggunakan mean, median, modus, dan range untuk menyelesaikan masalah; dan menginvestigasi dampak perubahan data terhadap pengukuran pusat. 21 Menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang, frekuensi relatif dan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana.

	terhadap kelompoknya, membandingkan dua kelompok data, memprediksi, membuat keputusan); menyelidiki kemungkinan adanya perubahan pengukuran pusat tersebut akibat perubahan data. Siswa dapat menjelaskan dan menggunakan pengertian peluang dan frekuensi relatif untuk menentukan frekuensi harapan satu kejadian pada suatu percobaan sederhana (semua hasil percobaan dapat muncul secara merata).		
--	---	--	--

vi. Bahaas Inggris

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
----	----------------------	---------------------	--------------------------------

1	Menyimak - Berbicara (<i>Listening - Speaking</i>) Memahami alur informasi secara keseluruhan, gagasan utama dan informasi rinci dari teks lisan tentang topik sehari-hari atau yang sesuai dengan minat; menggunakan bahasa Inggris untuk mengungkapkan gagasan dan pengalaman dalam berbagai jenis teks secara lisan tentang topik yang dibahas dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk baik formal maupun informal sesuai konteks. (<i>Understand the entire flow of information, main ideas and details of oral texts about everyday topics or topics of interest; using English to express ideas and experiences in various types of texts orally about the topics discussed using simple and compound sentences, both formally and informally in line with its context</i>)	- Tujuan 7.1 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang dirinya sendiri dan orang lain. - Tujuan 7.2 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan, dan visual tentang makanan kesukaan. - Tujuan 7.3 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang ruangan yang ada di rumah - Tujuan 7.4 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual	1. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual. 2. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan, dan visual. 3. Peserta didik dapat menggunakan Bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual. 4. Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks naratif lisan, tulisan, dan visual
2	Membaca - Memirsa (<i>Reading - Viewing</i>) Memahami alur informasi, informasi tersurat dan tersirat		

	dari berbagai jenis teks tertulis atau teks multimodal tentang topik sehari-hari atau yang sesuai dengan minat dan meresponnya sesuai konteks. (<i>Understand the entire flow of information, explicit and implicit information from various types of written or multimodal texts about everyday topics or topics of interest and respond in line with its context</i>)	tentang rutinitas kegiatan. - Tujuan 7.5 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan dan visual tentang arah, aktivitas ekstra kurikuler, dan kegiatan di sekolah. - Tujuan 8.1: Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang pengalaman pribadi. - Tujuan 8.2 : Peserta didik dapat menggunakan teks naratif lisan, tulisan dan visual tentang karakter, tindakan perasaan dan sikap tokoh dalam cerita imajinatif. - Tujuan 8.3 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan,	
3	Menulis-Mempresen tasikan (<i>Writing - Presenting</i>) Mengomunikasikan gagasan dan pengalaman mereka dalam berbagai jenis teks secara tertulis atau teks multimodal tentang topik sehari-hari atau yang sesuai dengan minat dengan mulai menggunakan kalimat sederhana dan majemuk dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat; mengungkapkan pendapat dan mempertahankan argumen tentang suatu isu terkait topik sehari-hari atau yang sesuai dengan minat. (<i>Communicate their ideas and experiences in various types of</i>	tentang rutinitas kegiatan. - Tujuan 7.5 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan dan visual tentang arah, aktivitas ekstra kurikuler, dan kegiatan di sekolah. - Tujuan 8.1: Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang pengalaman pribadi. - Tujuan 8.2 : Peserta didik dapat menggunakan teks naratif lisan, tulisan dan visual tentang karakter, tindakan perasaan dan sikap tokoh dalam cerita imajinatif. - Tujuan 8.3 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan,	

	<i>texts, in written or multimodal texts, about everyday topics or topics of interest, by starting to use simple and compound sentences with appropriate text structures and language features; express their opinions and defend their arguments on issues related to daily topics or topics of interests)</i>	dan visual tentang kehidupan sekolah - Tujuan 8.4 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang pengalaman diri lampau - Tujuan 8.5 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang suatu peristiwa di masa lampau - Tujuan 9.1 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang hewan endemik di Indonesia - Tujuan 9.2 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi	
--	--	--	--

		teks recount lisan, tulisan, dan visual tentang pengalaman masa lalu yang menyenangkan. - Tujuan 9.3 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks naratif lisan, tulisan, dan visual tentang cerita fantasi. - Tujuan 9.4 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks deskriptif lisan, tulisan, dan visual tentang barangbarang bekas. - Tujuan 9.5 : Peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris untuk memproduksi teks prosedur lisan, tulisan, dan visual tentang penggunaan internet.	
--	--	---	--

vii. IPA

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Pemahaman IPA Menelaah hasil identifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya; menganalisis klasifikasi, sifat, dan perubahan materi; menganalisis sistem organisasi kehidupan, fungsi, serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ; menganalisis interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya-upaya untuk mencegah dan mengatasi perubahan iklim; menganalisis pewarisan sifat; membuat bioteknologi konvensional di lingkungan sekitarnya; menerapkan pengukuran terhadap aspek fisis dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis ragam gerak, gaya, dan tekanan; menganalisis hubungan usaha dan energi; menganalisis pengaruh kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu; menganalisis gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari; menganalisis gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan	- mengidentifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya - menganalisis zat, perubahan fisika dan kimia serta pemisahan campuran sederhana - menganalisis keterkaitan antara sistem organ, fungsi serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ - menganalisis interaksi makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang upaya mencegah dan mengatasi perubahan iklim - menerapkan konsep pewarisan sifat - memahami penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya - menerapkan konsep pengukuran aspek fisis dalam kehidupan sehari-hari - menganalisis pemanfaatan	1. mengidentifikasi makhluk hidup sesuai dengan karakteristiknya 2. menerapkan konsep pengukuran aspek fisis dalam kehidupan sehari-hari 3. menganalisis zat, perubahan fisika dan kimia serta pemisahan campuran sederhana 4. menganalisis pemanfaatan ragam gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari 5. menganalisis pengaruh energi kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu 6. mengelaborasi pemahaman mengenai posisi relatif bumi - bulan - matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim 7. menganalisis interaksi makhluk hidup dan lingkungannya dalam merancang

	tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan; menganalisis posisi relatif bumi-bulan-matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim; serta mengevaluasi keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.	ragam gerak dan gaya dalam kehidupan sehari-hari - menganalisis pemanfaatan konsep tekanan dalam kehidupan sehari-hari - menganalisis hubungan konsep, usaha dan energi - menganalisis pemanfaatan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari - menganalisis pengaruh energi kalor dan perpindahannya terhadap perubahan suhu - memahami gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari - menerapkan gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan - mengelaborasi pemahaman	upaya mencegah dan mengatasi perubahan iklim 8. menganalisis keterkaitan antara sistem organ, fungsi serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ 9. menganalisis hubungan konsep, usaha dan energi 10. menganalisis pemanfaatan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari 11. menganalisis pemanfaatan konsep tekanan dalam kehidupan sehari-hari 12. memahami gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari 13. menerapkan konsep pewarisan sifat 14. memahami penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya 15. memahami sifat fisika dan kimia tanah dan menganalisis hubungannya dengan
2	Keterampilan Proses Mampu menerapkan keterampilan proses yang meliputi: - Mengamati Melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati. - Mempertanyakan dan Memprediksi Mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. - Merencanakan dan Melakukan	- memahami gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari - menerapkan gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan - mengelaborasi pemahaman	11. menganalisis pemanfaatan konsep tekanan dalam kehidupan sehari-hari 12. memahami gelombang dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari 13. menerapkan konsep pewarisan sifat 14. memahami penerapan bioteknologi di lingkungan sekitarnya 15. memahami sifat fisika dan kimia tanah dan menganalisis hubungannya dengan

	Penyelidikan Merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan; siswa menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat dan memahami adanya potensi kekeliruan dalam penyelidikan. - Memproses, Menganalisis Data dan Informasi - Mengolah data dalam bentuk tabel, grafik, dan model serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data; siswa mengumpulkan data dari penyelidikan yang dilakukannya, serta menggunakan pemahaman sains untuk mengidentifikasi hubungan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti. - Mengevaluasi dan Refleksi Mengidentifikasi sumber ketidakpastian dan kemungkinan penjelasan alternatif dalam	mengenai posisi relatif bumi - bulan - matahari dalam sistem tata surya untuk menjelaskan fenomena alam dan perubahan iklim - memahami sifat fisika dan kimia tanah dan menganalisis hubungannya dengan organisme, perubahan iklim, serta pelestarian lingkungan - menerapkan pengetahuan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan	organisme, perubahan iklim, serta pelestarian lingkungan 16. menerapkan pengetahuan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan 17. menerapkan gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari termasuk pemanfaatan sumber energi listrik ramah lingkungan
--	--	--	--

	rangka mengevaluasi kesimpulan, serta menjelaskan cara spesifik untuk meningkatkan kualitas data. - Mengomunikasikan Hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.		
--	---	--	--

viii. IPS

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Pemahaman Konsep Menjelaskan keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antarruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam; memprediksi dampak perubahan iklim terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya	- Memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. - Menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristi masyarakat - Memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan - Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara	1. Memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. 2. Menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat 3. Memahami masyarakat saling

masyarakat serta merefleksikan pola adaptasi terhadap perubahan iklim dan upaya mitigasi bencana untuk menunjang sustainable development goals (SDGs) dalam konteks lokal, regional, dan global; mengidentifikasi upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan internasional; menelaah peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju; mengelaborasi proses interaksi sosial, lembaga sosial, dinamika sosial dan perubahan system sosial budaya dalam masyarakat yang majemuk untuk mewujudkan integrasi bangsa dengan prinsip kebhinekaan; menjelaskan konsep dasar ilmu sejarah yaitu manusia, ruang, waktu, kronologi,	dengan pembentukan kemajemukan budaya. - Memahami masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. - Menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian - Memahami perkembangan masyarakat Indonesia dari masa praaksara, kerajaan, sampai masa kolonial - Memahami perkembangan masyarakat Indonesia dari masa awal kemerdekaan sampai dengan sekarang ▪ Memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. ▪ Menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. ▪ Memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. ▪ Menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.	berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. 4. Menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara dengan pembentukan kemajemukan budaya. 5. Memahami perkembangan masyarakat Indonesia dari masa praaksara, kerajaan, sampai masa kolonial. 6. Memahami perkembangan masyarakat Indonesia dari masa awal kemerdekaan sampai dengan sekarang. 7. Memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. 8. Memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan
--	--	---

	perubahan; menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari sejarah lokal dan toponimi wilayah serta berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global terkait asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan jalur rempah nusantara.	▪ Mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan mempublikasikan hasil penelitian sosial/projek secara kolaboratif dalam bentuk presentasi digital dan atau nondigital.	mitigasi kebencanaan 9. Menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. 10. Menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. 11. Memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. 12. Menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif. 13. Mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi,
2	Keterampilan Proses Menerapkan pemahaman konsep melalui pendekatan keterampilan proses dengan cara mengamati fenomena dan peristiwa secara sistematis dengan menggunakan pancaindra serta menemukan persamaan dan perbedaannya; menanya dengan panduan pendidik, mengajukan pertanyaan untuk menggali dan klarifikasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan memprediksinya; mengumpulkan informasi secara berkolaborasi,		

	merencanakan dan melakukan penyelidikan, mengumpulkan informasi dengan sumber primer, dan mendokumentasikannya; berkolaborasi, mengolah informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu; menguji dan menerapkan konsep melalui eksperimen, simulasi, studi kasus, atau situasi nyata untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan; mengevaluasi dan merefleksi serta melakukan perbaikan untuk menarik simpulan hasil penyelidikan dengan tepat; mengomunikasikan dan menyajikan hasil penyelidikan dengan menggunakan media informasi yang tepat; dan menyusun rencana tidak lanjut dari hasil penyelidikan yang telah dihasilkan secara kolaboratif.		kuesioner, dan mempublikasikan an hasil penelitian sosial/projek secara kolaboratif dalam bentuk presentasi digital dan atau nondigital.
--	---	--	---

ix. PJOK

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
----	----------------------	---------------------	--------------------------------

1	Terampil Bergerak Menerapkan keterampilan gerak serta mentransfernya ke dalam berbagai situasi gerak; memeragakan strategi gerak yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak.	Peserta didik mampu: • Menganalisis dan menghaluskan keterampilan gerak dan mentransfernya ke dalam berbagai situasi gerak. • Menyusun dan memeragakan strategi gerak yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak. • Memeragakan dan menjelaskan konsep gerak yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak.	Kelas VII Peserta didik mampu: 1. Memeragakan dan menjelaskan konsep gerak yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak. 2. Mengemukakan dan membuktikan strategi gerak yang paling efektif dalam situasi gerak yang berbeda. 3. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang menyehatkan di luar ruang dan/atau lingkungan alam dan menggambarkan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi. 4. Merancang pilihan makanan sehat berdasarkan analisis kandungan gizi sesuai kebutuhan aktivitas jasmani.
2	Belajar Melalui Gerak Membuktikan strategi gerak yang paling efektif dalam situasi gerak yang berbeda; menginvestigasi modifikasi peraturan yang mendukung fair play dan partisipasi inklusif; menerapkan kepemimpinan, kolaborasi, dan pengambilan keputusan kelompok ketika berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani. Bergaya Hidup Aktif Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani dan	• Mengemukakan dan membuktikan strategi gerak yang paling efektif dalam situasi gerak yang berbeda. • Menginvestigasi modifikasi peralatan, peraturan, dan sistem scoring yang mendukung fair play dan partisipasi inklusif. • Menerapkan kepemimpinan, kolaborasi, dan proses pengambilan keputusan kelompok ketika berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani	Kelas VIII Peserta didik mampu: 1. Menjelaskan dan mengusulkan strategi peningkatan aktivitas jasmani dan pencegahan perilaku sedenter. 2. Menganalisis dan menghaluskan keterampilan gerak dan mentransfernya

	menjelaskan reaksi tubuh terhadap berbagai tingkat intensitas yang berbeda; menjelaskan strategi peningkatan aktivitas jasmani dan pencegahan perilaku sedenter.		ke dalam berbagai situasi gerak. 3. Menginvestigasi modifikasi peralatan, peraturan, dan sistem scoring yang mendukung fair play dan partisipasi inklusif. 4. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani untuk menggambarkan reaksi tubuh terhadap berbagai tingkat intensitas yang berbeda
3	Memilih Hidup yang Menyehatkan Menganalisis risiko kesehatan akibat gaya hidup dan merancang tindakan pencegahan melalui aktivitas jasmani berdasarkan rekomendasi otoritas kesehatan; merancang pola makan sehat berdasarkan analisis kandungan gizi sesuai kebutuhan aktivitas jasmani; serta mempraktikkan prosedur untuk menangani cedera yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan berdasarkan prinsip pertolongan pertama.	• Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani untuk menggambarkan reaksi tubuh terhadap berbagai tingkat intensitas yang berbeda. • Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang menyehatkan di luar ruang dan/atau lingkungan alam dan menggambarkan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan partisipasi. • Menjelaskan dan mengusulkan strategi peningkatan aktivitas jasmani dan pencegahan perilaku sedenter.	Kelas IX Peserta didik mampu: 1. Menerapkan kepemimpinan, kolaborasi, dan proses pengambilan keputusan kelompok ketika berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani 2. Menganalisis risiko kesehatan akibat gaya hidup dan merancang tindakan pencegahan melalui aktivitas jasmani berdasarkan rekomendasi otoritas kesehatan. 3. Menyusun dan memeragakan strategi gerak yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak. 4. Peserta didik mempraktikkan prosedur untuk menangani cedera

			yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan berdasarkan prinsip pertolongan pertama.
--	--	--	---

x. Informatika

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Berpikir Komputasional Menerapkan berpikir komputasional untuk problem dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi masalah komputasi; memahami konsep himpunan data terstruktur dalam kehidupan sehari-hari; memahami konsep lembar kerja pengolah data; menerapkan berpikir komputasional dalam menyelesaikan persoalan yang mengandung himpunan data berstruktur sederhana dengan volume kecil; serta menuliskan sekumpulan instruksi dengan menggunakan sekumpulan kosakata terbatas	Peserta didik mampu: 1.1. memahami konsep himpunan data terstruktur dalam kehidupan sehari-hari 1.2. memahami konsep lembar kerja pengolah data 1.3. menerapkan konsep lembar kerja pengolah data dan Berpikir Komputasional dalam menyelesaikan persoalan yang mengandung himpunan data berstruktur sederhana dengan volume kecil 1.4. mendisposisikan Berpikir Komputasional yang diperlukan pada bidang lain 1.5. menuliskan sekumpulan instruksi dengan menggunakan sekumpulan kosakata terbatas atau simbol dalam format pseudocode	1. memahami konsep himpunan data terstruktur dalam kehidupan sehari-hari 2. memahami konsep lembar kerja pengolah data 3. membedakan fakta dan opini 4. memahami cara kerja dan penggunaan mesin pencari di internet 5. mengetahui kredibilitas sumber informasi digital 6. mengenal ekosistem media pers digital 7. memahami pemanfaatan perkakas teknologi digital untuk membuat laporan, presentasi, serta analisis dan interpretasi data. 8. menerapkan konsep lembar kerja pengolah data dan Berpikir Komputasional dalam menyelesaikan persoalan yang mengandung

	atau simbol dalam format pseudocode.		himpunan data berstruktur sederhana dengan volume kecil
2	Literasi Digital Memahami cara kerja dan penggunaan mesin pencari di internet; mengetahui kualitas informasi dan kredibilitas sumber informasi digital; mengenal ekosistem media pers digital; membedakan fakta, opini, dan hoaks; memahami pemanfaatan perangkat teknologi pengolah dokumen, lembar kerja, dan presentasi; mampu mendeskripsikan komponen, fungsi, dan cara kerja komputer; memahami konsep dan penerapan konektivitas jaringan lokal dan internet baik kabel maupun nirkabel; mengetahui jenis ruang publik virtual; memahami pemanfaatan perangkat teknologi digital untuk produksi dan diseminasi konten; memahami pentingnya menjaga rekam jejak digital, mengamalkan toleransi dan empati di dunia	Peserta didik mampu: 2.1. memahami cara kerja dan penggunaan mesin pencari di internet 2.2. mengetahui kredibilitas sumber informasi digital 2.3. mengenal ekosistem media pers digital 2.4. membedakan fakta dan opini 2.5. memahami pemanfaatan perangkat teknologi digital untuk membuat laporan, presentasi, serta analisis dan interpretasi data 2.6. Mendeskripsikan komponen, fungsi, dan cara kerja komputer 2.7. memahami konsep dan penerapan konektivitas jaringan lokal dan internet baik kabel maupun nirkabel 2.8. mengetahui jenis ruang publik virtual 2.9. memahami pemanfaatan media digital untuk produksi dan diseminasi konten 2.10. memahami pentingnya menjaga rekam jejak digital	9. menuliskan sekumpulan instruksi dengan menggunakan sekumpulan kosakata terbatas atau simbol dalam format pseudocode 10. mendeskripsikan komponen, fungsi, dan cara kerja komputer 11. memahami konsep dan penerapan konektivitas jaringan lokal dan internet baik kabel maupun nirkabel 12. memahami dampak perundungan digital 13. memahami pentingnya menjaga rekam jejak digital 14. menerapkan toleransi dan empati di dunia digital 15. mendisposisikan Berpikir Komputasional yang diperlukan pada bidang lain 16. memahami pemanfaatan media digital untuk produksi dan diseminasi konten 17. mengetahui jenis ruang publik virtual 18. memahami pengamanan perangkat dari berbagai jenis malware

	digital, memahami dampak perundungan digital, membuat kata sandi yang aman; memahami pengamanan perangkat dari berbagai jenis malware, memilah informasi yang bersifat privat dan publik, melindungi data pribadi dan identitas digital serta memiliki kesadaran penuh (mindfulness) dalam dunia digital.	2.11. Menerapkan toleransi dan empati di dunia digital 2.12. memahami dampak perundungan digital 2.13. membuat kata sandi yang aman, 2.14. memahami pengamanan perangkat dari berbagai jenis malware 2.15. memilah informasi yang bersifat privat dan publik 2.16. melindungi data pribadi dan identitas digital 2.17. memiliki kesadaran penuh (mindfulness) dalam dunia digital	19. melindungi data pribadi dan identitas digital 20. membuat kata sandi yang aman 21. memilah informasi yang bersifat privat dan publik 22. memiliki kesadaran penuh (mindfulness) dalam dunia digital
--	---	---	--

xi. Seni, Budaya dan Prakarya

1. Prakarya Kerajinan

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Eksplorasi dan Observasi Memahami proses observasi dan eksplorasi produk kerajinan berdasarkan karakteristik bentuk, bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal 1	- Memahami aspek-aspek yang penting diobservasi dalam pengembangan produk. - Mengomunikasikan hasil observasi pengembangan produk. - Mengeksplorasi produk kerajinan yang bernilai ekonomis dan ergonomis berdasarkan	- Memahami aspek-aspek yang penting diobservasi dalam pengembangan produk. - Mengomunikasikan hasil observasi pengembangan produk. - Mengeksplorasi produk kerajinan yang bernilai ekonomis dan ergonomis berdasarkan

		karakteristik bentuk, bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan, serta display/kemasan.	karakteristik bentuk, bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan, serta display/kemasan.
2	Desain/Perencanaan Merancang desain produk kerajinan menggunakan bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan, dengan mempertimbangkan potensi lingkungan/kearifan lokal.	• Merancang desain produk kerajinan yang bernilai ekonomis dan ergonomis melalui modifikasi bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan. • Merencanakan display/kemasan produk dengan mempertimbangkan potensi lingkungan/kearifan lokal.	4. Merancang desain produk kerajinan yang bernilai ekonomis dan ergonomis melalui modifikasi bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan. 5. Merencanakan display/kemasan produk dengan mempertimbangkan potensi lingkungan/kearifan lokal. 6. Membuat produk kerajinan modifikasi yang bernilai ekonomis dan ergonomis sesuai dengan rancangan berdasarkan potensi lingkungan dan/atau kearifan lokal.
3	Produksi Membuat produk kerajinan sesuai dengan rancangan serta menampilkan melalui display produk yang sesuai.	• Membuat produk kerajinan modifikasi yang bernilai ekonomis dan ergonomis sesuai dengan rancangan berdasarkan potensi lingkungan dan/atau kearifan lokal. • Menampilkan melalui display dan/atau kemasan yang sesuai.	7. Menampilkan melalui display dan/atau kemasan yang sesuai. 8. Merefleksikan proses dan hasil observasi, eksplorasi, desain, dan produksi.
4	Evaluasi dan Refleksi Pada akhir fase D, siswa mampu merefleksikan proses observasi, eksplorasi, desain, dan mengevaluasi produk kerajinan.	• Merefleksikan proses dan hasil observasi, eksplorasi, desain, dan produksi. • Mengapresiasi, menganalisis, dan menilai produk kerajinan hasil modifikasi sendiri atau teman sebaya, serta memberi	9. Mengapresiasi, menganalisis, dan menilai produk kerajinan hasil modifikasi sendiri atau teman sebaya, serta memberi alternatif saran perbaikan

		alternatif saran perbaikan berdasarkan potensi lingkungan dan/atau kearifan lokal.	berdasarkan potensi lingkungan dan/atau kearifan lokal.
--	--	--	---

2. Seni Rupa

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Mengalami (<i>Experiencing</i>) Menganalisis unsur rupa dan prinsip desain dalam benda-benda di sekitar/karya seni rupa.	- Memahami unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip desain di lingkungan sekitarnya dan/atau dalam sebuah karya. - Memahami gaya seni rupa yang digunakan dalam sebuah karya. - Menyimpulkan pemahamannya mengenai unsur rupa, prinsip desain, dan gaya seni rupa.	1. Memahami unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip desain di lingkungan sekitarnya dan/atau dalam sebuah karya 2. Mempresentasikan pemahaman dan pendapat dirinya mengenai unsur rupa dan prinsip desain yang digunakan dalam sebuah karya yang diamati.
2	Merefleksikan (<i>Reflecting</i>) Merefleksikan dan mengapresiasi karya diri sendiri dan teman sekelas; membandingkan unsur rupa, prinsip desain, dan fungsi karya seni rupa menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai.	- Mempresentasikan pemahaman dan pendapat dirinya mengenai unsur rupa dan prinsip desain yang digunakan dalam sebuah karya yang diamati. - Menggunakan kosa kata seni rupa yang tepat dalam menyampaikan penilaian atau pendapat dirinya mengenai suatu karya	3. Menguji coba berbagai alat, bahan, dan teknik yang akan digunakan untuk berkarya. 4. Menggunakan secara terampil variasi alat, bahan, dan teknik untuk menciptakan karya seni rupa. 5. Memahami gaya seni rupa yang digunakan dalam sebuah karya.
3	Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>) Mengaplikasikan	Menguji coba berbagai alat, bahan, dan teknik yang akan	6. Menyimpulkan pemahamannya mengenai unsur rupa, prinsip desain, dan gaya

	variasi teknik penggunaan alat dan bahan yang dimiliki untuk berkarya; mengeksplorasi alternatif/potensi alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar.	digunakan untuk berkarya • Menggunakan secara terampil variasi alat, bahan, dan teknik untuk menciptakan karya seni rupa. • Mengembangkan keterampilan, dan pengetahuan yang diperolehnya dalam mata pelajaran seni rupa atau mata pelajaran lain, untuk berkarya	seni rupa. 7. Mengembangkan keterampilan, dan pengetahuan yang diperolehnya dalam mata pelajaran seni rupa atau mata pelajaran lain, untuk berkarya. 8. Menggabungkan pengetahuan unsur rupa, prinsip desain, gaya, atau teknik yang telah dipelajari, untuk menciptakan karya seni rupa.
4	Menciptakan (<i>Making/Creating</i>) Membuat karya seni rupa berdasarkan pengalaman dan/atau hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitar, dengan mempertimbangkan fungsi, menggunakan gaya atau teknik yang telah dipelajari.	• Membuat karya rupa berdasarkan gagasannya sendiri atau mengambil inspirasi dari luar dirinya • Menggabungkan pengetahuan unsur rupa, prinsip desain, gaya, atau teknik yang telah dipelajari, untuk menciptakan karya seni rupa • Menerapkan prinsip-prinsip desain dalam menyusun unsur rupa pada karyanya.	9. Menerapkan prinsip-prinsip desain dalam menyusun unsur rupa pada karyanya. 10. Merespons kejadian sehari-hari, isu sosial di masyarakat, perasaan atau emosinya, minat, dan pengalaman dirinya melalui karya seni rupa. 11. Membuat karya rupa berdasarkan gagasannya sendiri atau mengambil inspirasi dari luar dirinya
5	Berdampak (<i>Impacting</i>) Menghasilkan karya seni rupa untuk merespon pengalaman sehari-hari dan mengekspresikan perasaan atau minat	• Merespons kejadian sehari-hari, isu sosial di masyarakat, perasaan atau emosinya, minat, dan pengalaman dirinya melalui karya seni rupa. • Mempresentasikan karya seni rupa sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil proses berkarya dirinya atau	12. Menggunakan kosa kata seni rupa yang tepat dalam menyampaikan penilaian atau pendapat dirinya mengenai suatu karya. 13. Mempresentasikan karya seni rupa

		orang lain dan dampak positif karya tersebut bagi diri dan lingkungan sekitarnya	sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil proses berkarya dirinya atau orang lain dan dampak positif karya tersebut bagi diri dan lingkungan sekitarnya
--	--	--	---

xii. Bahasa Jawa

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1	Menyimak Peserta didik mampu: - menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari berbagai tipe teks non sastra (konteks sosial budaya). - menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks sastra (misalnya; tembang macapat/ parikan/ wangsalan/ cangkriman/ dongeng/	1. Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari berbagai tipe teks nonsastra (konteks sosial budaya). 2. Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks sastra (misalnya; tembang Macapat/ parikan/ wangsalan/ cangkriman/ dongeng/monolog/ geguritan/ cerita pendek/ cerita rakyat/cerita wayang epos Ramayana atau lainnya) dalam	1. Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari berbagai tipe teks nonsastra (konteks sosial budaya). 2. Mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks sastra (misalnya; tembang Macapat/ parikan/ wangsalan/ cangkriman/

	monolog/ geguritan/ cerita pendek/ cerita rakyat/ cerita wayang epos Ramayana atau lainnya) dalam bentuk audio visual dan aural. - menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks nonsastra (dialog/ gelar wicara/ lainnya). - mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.	bentuk audiovisual dan visual 3. Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks nonsastra (dialog/gelar wicara/lainnya). 4. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar	dongeng/monolog/ geguritan/ cerita pendek/ cerita rakyat/cerita wayang epos Ramayana atau lainnya) dalam bentuk audiovisual dan visual 3. Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang akurat dari teks nonsastra (dialog/gelar wicara/lainnya). 4. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar
2	Membaca: Peserta didik mampu: memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks (deskripsi/ narasi/ eksposisi/ argumentasi/	1. Peserta didik membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi Teks narasi tentang peristiwa atau kejadian 2. Peserta membaca secara intensif untuk mengumpulkan	1. Peserta didik membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi Teks narasi tentang peristiwa atau kejadian

	lainnya) pada konteks sosial budaya. • membaca teks sastra (tembang macapat/ parikan/ dongeng/ geguritan/ cerita pendek/ cerita rakyat/ cerita wayang epos Ramayana/ lainnya) dari teks visual dan audio visual. • membaca teks paragraf aksara Jawa untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. • menginterpretasi kan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audio visual. • mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual tentang sosial dan budaya yang dibaca dan dipirsa.	informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur 3. Peserta membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi Teks legenda 4. Peserta membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi Teks Cerita Pengalaman 5. Peserta membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi teks beraksara Jawa	2. Peserta membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur 3. Peserta membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi Teks legenda 4. Peserta membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi Teks Cerita Pengalaman 5. Peserta membaca secara intensif untuk mengumpulkan informasi mengenai materi teks beraksara Jawa
3	Berbicara: Peserta didik mampu: • menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan,	1. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan	1. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan

	arahan atau pesan dengan bahasa Jawa sesuai dengan kaidah unggah-ungguh basa dan tata bahasa untuk menyampaikan pendapat, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. • menggunakan dan mengembangkan perbendaharaan kata untuk berbicara dan presentasi. • menggunakan ungkapan-ungkapan Jawa dalam dialog sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. • berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. • menuturkan ungkapan simpati, empati, peduli dan penghargaan dalam bentuk dialog dan sastra melalui teks multimodal. • mengungkapkan dan	saling bertukar informasi mengenai materi Teks narasi tentang peristiwa atau kejadian 2. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur 3. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur 4. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur 5. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur	saling bertukar informasi mengenai materi Teks narasi tentang peristiwa atau kejadian 2. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur 3. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur 4. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur 5. Peserta didik bertanya-jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi Teks Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur
--	---	--	--

	mempresentasikan berbagai topik aktual tentang sosial budaya secara kritis.		Serat Wulangreh Pupuh Pangkur
4	Menulis: Peserta didik mampu: • menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis tentang sosial budaya untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dengan menggunakan bahasa Jawa sesuai kaidah unggah-ungguh basa dan tata bahasa. • menulis teks paragraf aksara Jawa sesuai kaidah penulisan aksara Jawa. • menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. • menggunakan kosakata baru yang dimiliki tentang busananing basa dan ungkapan	1. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi Teks narasi tentang peristiwa atau kejadian. 2. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi Teks Serat Wulangreh Tembang Macapat Pupuh Pangkur 3. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi Teks legenda 4. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan	1. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi Teks narasi tentang peristiwa atau kejadian. 2. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi Teks Serat Wulangreh Tembang Macapat Pupuh Pangkur 3. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima

	Jawa untuk menulis berbagai tujuan. • menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk gancaran (prosa) dan geguritan (puisi Jawa) dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.	tugas yang sudah diterima mengenai materi Teks Cerita pengalaman 5. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi teks beraksara Jawa	mengenai materi Teks legenda 4. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi Teks Cerita pengalaman 5. Peserta didik mengolah informasi dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan, untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi teks beraksara Jawa
--	--	--	--

B. Kegiatan Kokurikuler

Projek Kokurikuler adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya serta untuk lebih mendalami materi. Projek Kokurikuler menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek (*project based learning*). Projek Kokurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil lulusan.

Projek ini terdiri atas serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Projek didesain agar siswa dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Siswa bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan

produk dan/atau aksi.

Adapun manfaat yang didapat dari Proyek Kokurikuler ini adalah memberikan ruang bagi semua anggota komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan Profil lulusan. Adapun manfaat untuk satuan pendidikan, yaitu (1) menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat, (2) menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Manfaat untuk pendidik adalah (1) memberi ruang dan waktu untuk siswa, (2) mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan Profil lulusan, (3) merencanakan proses pembelajaran proyek dengan tujuan akhir yang jelas, dan (4) mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

Manfaat untuk siswa yaitu (1) memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi sebagai warga dunia yang aktif, (2) berpartisipasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan. (3) mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu, (4) melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar, (5) memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar mereka sebagai salah satu bentuk hasil belajar, (6) menghargai proses belajar dan bangga dengan hasil pencapaian yang telah diupayakan secara optimal.

Kegiatan Proyek Kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bagian dari penguatan intrakurikuler dengan waktu antara 320-360 jp. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler di dalam kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Adapun kegiatan Proyek Kokurikuler a di SMPN 3 Satu Atap Borobudur dilakukan secara kolaboratif dengan membuat kelompok mata pelajaran berbasis tema/topik tertentu, Gerakan 7KAIH dan cara lainnya.

Alur/tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut. (1) Guru pengampu kelas berdiskusi sesuai dengan tema yang beririsan; (2) Tiap kelompok guru mendesain proyek sesuai dengan tema yang telah ditentukan; (3) Kelompok Guru kemudian merancang Modul Proyek Kokurikuler beserta Lembar Kegiatan Siswa(LKPD); (4) Kelompok guru mensosialisasikan program proyek kepada siswa; (5) Siswa mulai melakukan kegiatan proyek dengan didampingi dan difasilitasi oleh

kelompok guru; (6) Siswa membuat laporan hasil proyek yang telah dilakukan; (7) Kelompok guru memberikan penilaian dan evaluasi.

Kegiatan Proyek Kokurikuler dilaksanakan dengan mengacu pada model pembelajaran berbasis proyek (PJBL). Langkah Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini antara lain: 1) Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dengan menentukan pertanyaan mendasar untuk memulai proyek; 2) Mendesain pelaksanaan proyek; 3) Menyusun jadwal proyek; 4) memonitor siswa dan kemajuan proyek; 5) Menguji Hasil; 6) Mengevaluasi pengalaman yang sudah diperoleh oleh siswa.

Adapun Prinsip Proyek Kokurikuler itu adalah sebagai berikut:

1. Jam pelajaran diluar kegiatan intrakurikuler,
2. Kegiatan proyek merupakan lintas mata pelajaran,
3. Pelaksanaan dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah,
4. Pelaksanaan tugas secara berkelompok dan berkolaborasi,
5. Proyek yang dilakukan sesuai dengan yang telah ditentukan,
6. Rencana proyek dilakukan di awal tahun pelajaran, dan
7. Proyek dilakukan secara ergonomis, safety, dan sesuai dengan kapasitas siswa.

Kegiatan kokurikuler berbasis tema atau topik untuk mencapai 8 Dimensi Profil lulusan dengan Pendekatan Pembelajaran mendalam melalui situasi belajar dan proses belajar dengan memanfaatkan 4 komponen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan belajar dan pemanfaatan digital agar siswa dapat memahami, mengaplikasikan dan merefleksi tema menggunakan olah pikir, olah hati, olah rasa dan olah raga secara berkesadaran, bermakna dan menggembirakan secara holistic dan terpadu. Adapun tema-tema yang ditetapkan di SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah sebagai berikut:

- ✓ Generasi sehat dan bugar
- ✓ Peduli dan berbagi
- ✓ Aku cinta Indonesia
- ✓ Hidup hemat dan produktif
- ✓ Berkarya untuk sesama dan bangsa
- ✓ Gaya hidup berkelanjutan
- ✓ Aku dan Agamaku

- ✓ Aku Bagian dari Budaya Desaku
- ✓ Aku Anak Hebat
- ✓ Suara Demokrasi
- ✓ Gen Z dan Teknologi
- ✓ Aku Generasi Siaga bencana
- ✓ Dan tema lain yang diperlukan

Perencanaan Kokurikuler dimulai dari Pembentukan Tim Kokurikuler yang terdiri dari coordinator kokurikuler dan anggota. Kemudian melakukan analisis kebutuhan siswa tingkat sekolah dan merancang kegiatan Kokurikuler. Tahapan perencanaan Kokurikuler terdiri atas:

1. Penetapan Dimensi Profil Lulusan
2. Pemilihan tema kegiatan
3. Penetapan bentuk kokurikuler
 - a. Kegiatan Kokurikuler kolaborasi lintas disiplin ilmu
 - b. Kegiatan Kokurikuler G7KAIH
 - c. Kegiatan Kokurikuler cara lainnya
4. Menetapkan tujuan Pembelajaran
5. Menetapkan alokasi waktu
6. Merancang aktivitas
7. Merancang asesmen

Program Kokurikuler di SMPN 3 Satu Atap Borobudur dilaksanakan melalui 3 bentuk Kegiatan, yaitu

- a. Kegiatan Kokurikuler kolaborasi lintas disiplin ilmu
- b. Kegiatan Kokurikuler G7KAIH
- c. Kegiatan Kokurikuler cara lainnya

Program kegiatan Kokurikuler per kelas pada SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah:

No	Kelas	Dimensi Profil Lulusan	Tema	Jenis Kokurikuler	Mapel Terintegrasi /Dimensi 7KAIH/Ciri khas	Bentuk Kegiatan	Waktu
1	VII	✓ Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME ✓ Kreativitas ✓ Bernalar Kritis ✓ Komunikasi	Gaya Hidup Berkelanjutan	Kolaborasi Lintas Disiplin Ilmu	IPA, Bahasa Indonesia, Prakarya dan Informatika	Pembuatan Filtrasi Air	90 jp
2	VII	✓ Imtak kepada Tuhan YME ✓ Kemandirian ✓ Kesehatan	Aku Anak Hebat	G7KAIH	Bangun Pagi Beribadah Makanan Sehat Bergizi Berolah raga Bermasyarakat, Tidur Cepat	Pagi Ceria	90 jp
3	VII	✓ Kewargaan ✓ Kesehatan ✓ Kreativitas ✓	Generasi sehat dan bugar	Cara Lainnya	Permainan Tradisional	Festival Permainan Tradisional	90 jp
4	VII	✓ Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME ✓ Kewargaan	Aku Bagian dari Budaya Desaku	Cara Lainnya	Sadranan	Sadrana di Desaku	90 jp
Jumlah JP							360 JP
1	VIII	✓ Kemandirian ✓ Bernalar Kritis ✓ Komunikasi	Aku Cinta Indonesia	Kolaborasi Lintas Disiplin Ilmu	Matematika, Seni Rupa, IPS	Pembuatan Ilustrasi Wayang Kartun	90 jp
2	VIII	✓ Imtak kepada Tuhan YME ✓ Kemandirian ✓ Kesehatan	Aku Anak Hebat	G7KAIH	Bangun Pagi Beribadah Makanan Sehat Bergizi Berolah raga	Pagi Ceria	90 jp

					Bermasyarakat, Tidur Cepat		
3	VIII	✓ Kewargaan ✓ Kesehatan ✓ Kreativitas ✓	Generasi sehat dan bugar	Cara Lainnya	Permainan Tradisional	Festival Permainan Tradisional	90 jp
4	VIII	✓ Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME ✓ Kewargaan	Aku Bagian dari Budaya Desaku	Cara Lainnya	Sadranan	Sadranan di Desaku	90 jp
Jumlah JP							360 JP
1	IX	✓ Imtak kepada Tuhan YME ✓ Kemandirian Kesehatan	Aku Anak Hebat	G7KAIH	Bangun Pagi Beribadah Makanan Sehat Bergizi Berolah raga Bermasyarakat, Tidur Cepat	Pagi Ceria	90 jp
2	IX	✓ Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME Kewargaan	Aku Bagian dari Budaya Desaku	Cara Lainnya	Sadranan	Sadranan di Desaku	90 jp
Jumlah JP							180 JP

Tim Kegiatan Kokurikule merancang Perencanaan Kokurikuler yang dilengkapi dengan Modul dan Panduan Asesmen. Perencanaan Kokurikuler minimal memuat:

1. Dimensi Profil Lulusan : berisi pemilihan profili lulusan yang diharapkan dari 8 Dimensi Profil Lulusan
2. Tema: berisi tema yang sudah ditetapkan oleh sekolah
3. Bentuk Kokurikuler: Kegiatan Kokurikuler kolaborasi lintas disiplin ilmu, Kegiatan Kokurikuler G7KAIH, Kegiatan Kokurikuler cara lainnya
4. Tujuan Pembelajaran: berisi indicator yang akan dicapai pada kegiatan
5. Alokasi Waktu: berisi lama pelaksanaan

6. Rancangan Aktivitas: berisi rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, memuat kerangka pembelajaran berupa Praktik Pedagogik, Lingkungan Belajar, Kemitraan Pembelajaran, dan pemanfaatan digital, serta pengalaman belajar siswa (langkah-langkah pembelajaran)
7. Rancangan Asesmen: berupa asesmen formatif dan sumatif yang digunakan serta kriteria pencapaian yang digunakan.

Contoh Rencana Kegiatan Kokurikuler yang dilaksanakan di SMPN 3 Satu Atap Borobudur (lainnya tercantum dalam lampiran).

Rencana Kegiatan Kokurikuler

Nama satuan pendidikan : SMPN 3 Satu Atap Borobudur

Kelas : VII

Tema Kegiatan : Aku Bagian dari Budaya Desaku

Waktu : 90 JP

Lokasi Kegiatan : Lingkungan sekitar rumah tinggal siswa

ii. Dimensi Profil Lulusan

- 1 Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME
- 2 Kewargaan
- 3 Komunikasi

iii. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi

- 1 Merefleksikan pentingnya melestarikan tradisi keagamaan di desa
- 2 Melakukan kegiatan bermasyarakat bersama warga sekitar
- 3 Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai agamanya

iv. Praktik Pedagogis : Pembelajaran Kokurikuler dengan Cara lainnya

- v. Lingkungan Belajar : Memberi kesempatan kepada siswa untuk menganalisis kondisi lingkungan sekitar rumah secara berkolaborasi bersama teman sekelas dan melakukan aksi nyata sebagai sebagai warga masyarakat
- vi. Kemitraan Pembelajaran: Tokoh Masyarakat, tokoh agama, orang tua, Kepala Dusun/Dukuh.
- vii. Pemanfaatan Digital : Laptop, hp, internet
- viii. Kegiatan:

- 1 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rangkaian aktivitas yang akan dilakukan.
- 2 Guru memutar video tentang fenomena *Sadranan* yang ada di beberapa daerah
- 3 Siswa merumuskan permasalahan actual “seberapa pentingkah makna Sadranan bagi Masyarakat? Rangkaian apa sajakah yang disiapkan dalam acara sadranan?”
- 4 Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan kedekatan tempat tinggal;
- 5 Siswa melakukan studi literatur tentang kegiatan Sadranan dari berbagai daerah di internet/perpustakaan
- 6 Siswa melakukan observasi lapangan dengan mewawancarai tokoh Masyarakat
- 7 Siswa melakukan kegiatan aksi nyata mengikuti acara Sadranan
- 8 Siswa Melakukan presentasi Laporan Studi lapangan tentang Sadranan
- 9 Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan
- 10 Siswa membuat komitmen untuk melestarikan tradisi sadranan

ix. Asesmen

1. Asesmen Formatif:

Teknik observasi dengan instrumen catatan anecdotal

No	Nama Siswa	Catatan Guru		
		Keimanan dan Ketakwaan	Kewargaan	Komunikasi

2. Asesmen Sumatif: Penilaian kinerja dengan instrumen rubrik

Dimensi Profil Lulusan	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Keimanan dan	Menerapkan tuntunan	Dapat mempraktikkan	Dapat mempraktikk	Cukup mampu	Kurang menguasai

Ketakwaan kepada Tuhan YME	adab dan syariat berdoa menurut agamanya	tata cara berdoa untuk orang tua dan keluarga secara benar dan memahami maknanya	an tata cara berdoa untuk orang tua dan keluarga secara benar	dalam mempraktikkan tata cara berdoa untuk orang tua dan keluarga secara benar dengan bimbingan	cara berdoa untuk orang tua dan keluarga
Kewargaan	Mampu merefleksikan pentingnya melestarikan tradisi sadranan	Menunjukkan rasa bangga terhadap tradisi sadranan, menyebut contoh nyata yang diamati atau dialami, serta menyampaikan keinginan kuat untuk melestarikan budaya.	Menyatakan pentingnya tradisi sadranan dengan satu alasan jelas, dan menyebut contoh budaya yang dikenal, meskipun belum menyampaikan bentuk tindakan nyata	Menunjukkan minat terhadap tradisi sadranan, namun masih umum dan belum terlihat kesadaran akan pentingnya pelestarian	Belum menunjukkan ketertarikan atau kesadaran terhadap tradisi sadranan
Komunikasi	Mampu melaporkan hasil observasi kegiatan secara tulis dan lisan	Mampu melakukan wawancara, menulis laporan dan mempresentasikan dengan baik	Mampu melakukan wawancara, dan menulis laporan dengan baik	Mampu melakukan wawancara, namun belum mampu berperan dalam penulisan	Belum menunjukkan peran dalam kegiatan wawancara maupun menulis

				laporan	laporan
--	--	--	--	---------	---------

C. Ruang Lingkup Kelas.

Dalam proses merancang kegiatan belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui Pendekatan Pembelajaran SMPN 3 Satu Atap Borobudur menerapkan 8 (delapan) langkah berikut :

1. Memilih tujuan belajar dari alur pembelajaran yang sudah dirancang.
2. Menganalisis situasi kelas dan kebutuhan pelajar.
3. Asesmen untuk mengetahui posisi siswa awal siklus pembelajaran.
4. Mementukan strategi dan metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Memilih dan menetapkan perangkat ajar serta aktivitas pembelajaran.
6. Mensosialisasikan target belajar dan menyepakati pembelajaran bersama siswa.
7. Melaksanakan pembelajaran dan asesmen untuk memonitor kemajuan belajar selama proses pembelajaran.
8. Melakukan refleksi untuk menetapkan tujuan belajar berikutnya berdasarkan hasil ketercapaian kompetensi.

Langkah-langkah Perencanaan Pembelajaran

- a. Langkah yang pertama dalam proses merancang kegiatan belajar yang bermakna di SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah menetapkan tujuan belajar. Pada tahapan ini ada 2 (dua) hal yang perlu diperhatikan, yaitu tujuan pembelajaran harus kontekstual dengan lingkungan sekitar dan sesuai dengan tahapan serta kebutuhan belajar siswa.
- b. Langkah yang kedua adalah menganalisis situasi kelas. Ada 3 (tiga) hal yang diperhatikan, yaitu :
 - i. Siswa SMPN 3 Satu Atap Borobudur berjumlah 54 siswa yang berasal dari SDN Satu Atap Kerugmunggang Borobudur dan SD-SD penyangga lainnya di sekitar Pegunungan Menoreh, wilayah Kabupaten Magelang dan Kulon Progo, dengan latar belakang budaya Jawa yang kental dan memiliki modal kinestetik yang tinggi.
 - ii. SMPN 3 Satu Atap Borobudur memiliki sarana dan prasarana pembelajaran antara lain Laboratorium IPA, Perpustakaan, Laboratorium Komputer, Peralatan Menjahit, Peralatan Tata Boga, dan Gamelan. Namun tidak memiliki lapangan untuk kegiatan olahraga (bersifat

meminjam). Meskipun demikian sekolah memiliki asset lingkungan sekitar yang bisa dioptimalkan dalam kegiatan pembelajaran.

- iii. Semua pendidik di SMPN 3 Satu Atap Borobudur sudah berkualifikasi S1 dan S2 dan 100% sudah memiliki sertifikat pendidik. Semua guru berkolaborasi untuk menganalisis situasi kelas dan melakukan musyawarah untuk mengambil keputusan secara mufakat.
- c. Langkah yang ketiga adalah melakukan asesmen untuk mengetahui posisi siswa awal siklus pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan asesmen awal kepada siswa pada awal tahun pelajaran 2025/2026. Asesmen awal dilakukan secara mandiri oleh guru untuk mengetahui gaya belajar, kemampuan awal dan bakat minat siswa.
- d. Langkah yang keempat adalah menentukan strategi dan metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah Pendekatan Pembelajaran Mendalam. Beberapa model pembelajaran yang dianjurkan untuk digunakan dalam modul ajar adalah Pembelajaran Diskoveri, Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PBL). Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang beragam sesuai dengan kebutuhan siswa.
- e. Langkah yang kelima adalah menyusun perencanaan pembelajaran serta membuat perangkat ajar sebagai acuan aktivitas pembelajaran. Melakukan diskusi bersama siswa mengenai ide pokok materi apa yang ada hubungannya dengan situasi nyata dan melakukan diskusi bersama guru-guru pada level yang sama kompetensi apa yang perlu diasah agar tujuan belajar dapat tercapai.
- f. Langkah keenam adalah mensosialisasikan target belajar dan menyepakati pembelajaran bersama siswa. Pada tahapan ini sekolah menyampaikan mengenai target-target yang akan dicapai dan memperhatikan bagaimana cara membuat siswa untuk memahami target-target yang akan dicapai.
- g. Langkah yang ketujuh adalah melaksanakan pembelajaran dan asesmen untuk memonitor kemajuan belajar selama proses pembelajaran. Guru dianjurkan untuk memberikan umpan balik kepada siswa secara reguler dan melatih ketrampilan refleksi bagi siswa sehingga mereka memahami hal-hal yang sudah tercapai dan area yang perlu diperbaiki.
- h. Langkah terakhir adalah melakukan refleksi untuk menetapkan tujuan belajar berikutnya berdasarkan hasil ketercapaian kompetensi. Menentukan bagaimana guru mendapatkan informasi untuk proses evaluasi (wawancara,

umpan balik dari rekan kerja, kuisioner, dll). Memastikan segala sesuatu yang diperlukan untuk melakukan evaluasi.

Guru memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan dan melakukan asesmen dalam pembelajaran. Dalam hal Perencanaan, Pelaksanaan dan Asesmen setiap guru harus berpedoman pada Dimensi Profil Lulusan, Prinsip Pembelajaran, Pengalaman Belajar, Kerangka Pembelajaran dan Prinsip Asesmen.

Dimensi Profil Lulusan terdiri atas 8 dimensi yaitu:

- 1 keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME,
- 2 kewargaan,
- 3 penalaran kritis,
- 4 kreativitas,
- 5 kolaborasi,
- 6 kemandirian,
- 7 kesehatan, dan
- 8 komunikasi.

Dimensi profil lulusan merupakan kompetensi utuh yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan. Delapan dimensi profil lulusan merupakan hasil dari capaian pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Di samping itu, delapan dimensi profil lulusan menumbuhkembangkan lulusan yang memiliki kepemimpinan efektif yang berintegritas, profesional, dan transformatif

Prinsip Pembelajaran terdiri atas 3 prinsip:

1. berkesadaran,
2. bermakna, dan
3. menggembirakan

Prinsip pembelajaran menjadi landasan penting yang memastikan proses belajar berjalan efektif. Ketiga prinsip ini saling melengkapi dalam membangun pembelajaran mendalam bagi siswa. Ketiga prinsip pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga. Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara, keempat upaya tersebut adalah bagian integral dari pendidikan yang membentuk manusia seutuhnya.

Pengalaman Belajar terdiri atas 3 tingkatan:

1. memahami,
2. mengaplikasi, dan

3. merefleksi

Pembelajaran mendalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Pengalaman belajar yang diciptakan merupakan proses yang dialami individu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai. Pengalaman ini terjadi di berbagai lingkungan, seperti di sekolah, tempat kerja, rumah, atau dalam kehidupan sehari-hari, dan melibatkan interaksi dengan materi pelajaran, guru, teman sejawat, atau lingkungan. Dalam proses pembelajaran, pengalaman belajar ini bukanlah aspek yang perlu dinilai secara khusus, melainkan cara atau jalan yang ditempuh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kerangka Pembelajaran terdiri atas 4 hal:

8. praktik pedagogis,
9. kemitraan pembelajaran,
10. lingkungan pembelajaran, dan
11. pemanfaatan teknologi digital.

Kerangka pembelajaran merupakan panduan sistematis untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembelajaran. Fokus utama kerangka ini adalah mendorong pembelajaran yang bermakna, reflektif, dan kontekstual melalui praktik, lingkungan, dan kemitraan yang terencana. Penerapan pembelajaran mendalam tidak hanya bergantung pada pendekatan kognitif, tetapi juga melibatkan empat komponen penting yang saling mendukung dan membentuk pengalaman belajar yang holistik bagi siswa.

Perencanaan Pembelajaran dilakukan oleh guru melalui tiga tahapan yaitu analisis Capaian Pembelajaran (CP), Merancang Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen. Guru Menyusun Perencanaan Pembelajaran sebagai sebuah Perangkat Pembelajaran yang dapat tersusun atas Perencanaan Pembelajaran, Modul, Perangkat Asesmen, Lembar Kerja Siswa dan Jurnal Kegiatan. Guru menyusun Perencanaan Pembelajaran minimal memuat; identifikasi, Desain Pembelajaran, Pengalaman Belajar dan Asesmen. Sistematis Perencanaan Pembelajaran dapat berupa:

1. Identifikasi

- Kesiapan siswa: Asesmen pada awal pembelajaran/pengetahuan prasyarat/gaya belajar

- Karakteristik Materi: kedalaman materi, tingkat kesulitan, sifat materi (abstrak/nyata)
- Dimensi Profil Lulusan: memilih dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- Lintas disiplin ilmu (jika ada)

2. Desain Pembelajaran

- Tujuan Pembelajaran: tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi dan konten pada ruang lingkup materi dengan menggunakan kata kerja operasional yang relevan.
- Kerangka Pembelajaran:
 - ✓ Praktik Pedagogis: adalah Model/Strategi/Metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran inkuiri, pembelajaran kontekstual, dan sebagainya
 - ✓ Kemitraan Pembelajaran (opsional): adalah kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam dan/atau luar lingkup sekolah, seperti kemitraan antar guru lintas mata pelajaran, antar siswa lintas kelas, antar guru lintas sekolah, orang tua, komunitas, tokoh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri kerja, institusi, atau mitra profesional.
 - ✓ Lingkungan Pembelajaran: adalah lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, ruang fisik dan/atau ruang virtual. Budaya belajar dikembangkan agar tercipta iklim belajar yang aman, nyaman, dan saling memuliakan. Contoh: memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam ruang kelas dan forum diskusi pada platform daring (ruang virtual bersifat opsional).
 - ✓ Pemanfaatan Digital (opsional): berupa pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Contoh: video pembelajaran, platform pembelajaran, perpustakaan digital, forum diskusi daring, aplikasi penilaian, dan sebagainya

3. Pengalaman Belajar

- Berisi langkah-langkah pembelajaran yang di rencanakan
- Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Pengalaman belajar dapat dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan.

- Berisi kegiatan memahami, mengaplikasi dan merefleksikan sesuai dengan tingkatan Taksonomi SOLO.
4. Asesmen
- Asesmen Formatif
 - ✓ Asesmen awal (assessment as learning)
 - ✓ Asesmen proses (assessment for learning)
 - Asesmen Sumatif (assessment of learning)

Contoh Perencanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru adalah sebagai berikut. (Perencanaan Pembelajaran selengkapnya terlampir).

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 3 SATU ATAP BOROBUDUR

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester: VII/Ganjil

Materi Pokok : **Zat dan Perubahannya**

Sub Materi : Wujud Zat dan Model Partikel

Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 Pertemuan @ 2 JP)

A. IDENTIFIKASI

1. Kesiapan Siswa

- Siswa sudah mendapatkan materi tentang cabang-cabang IPA dan Prosedur Percobaan
- Siswa kelas VII banyak yang belum memiliki pemahaman dasar tentang konsep "materi" atau kesulitan dalam mengamati dan mengidentifikasi sifat.
- Kebutuhan: Bimbingan lebih terstruktur, contoh konkret yang banyak, visualisasi sederhana, instruksi langkah demi langkah, dan pengulangan.

2. Karakteristik Materi

Materi ini memiliki beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran:

- Konkret dan Abstrak: Wujud zat itu sendiri adalah konsep konkret (bisa dilihat, dirasakan), namun penjelasan di balik sifatnya (model partikel) bersifat abstrak. Ini menuntut siswa untuk berimajinasi dan membuat koneksi antara dunia makroskopis dan mikroskopis.
- Hierarkis: Pemahaman tentang wujud zat (tingkat makro) harus didasari oleh pemahaman tentang partikel (tingkat mikro). Konsep satu akan membangun ke konsep berikutnya.
- Membutuhkan Visualisasi: Karena sifatnya yang abstrak, visualisasi (animasi, simulasi, model fisik) sangat penting untuk membantu siswa memahami model partikel.
- Berbasis Pengamatan/Eksperimen: Sifat-sifat wujud zat paling baik dipahami melalui pengamatan langsung atau eksperimen sederhana.
- Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari: Konsep ini ada di sekitar kita, dari air yang mendidih hingga udara di dalam ban.

3. Dimensi Profil Lulusan

- a. Kreativitas
- b. Kolaborasi
- c. Komunikasi

4. Lintas Disiplin Ilmu: Bahasa Indonesia, Informatika

B. DESAIN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran

- Pemahaman IPA: menganalisis klasifikasi, sifat, dan perubahan materi
- Keterampilan Proses:
 - Melakukan pengamatan terhadap fenomena dan peristiwa di sekitarnya dan mencatat hasil pengamatannya dengan memperhatikan karakteristik objek yang diamati,
 - Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara sistematis dan utuh yang ditunjang dengan argumen dan bahasa yang sesuai konteks penyelidikan.

2. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu:

- a. **Mengidentifikasi** berbagai wujud zat (padat, cair, gas) dan sifat-sifatnya dengan teliti.
- b. **Menganalisis** hubungan antara model partikel (susunan, gerak, dan gaya tarik antarpartikel) dengan sifat-sifat wujud zat secara kritis.
- c. **Membandingkan** karakteristik partikel pada zat padat, cair, dan gas melalui pengamatan dan diskusi.
- d. **Menyajikan** hasil pengamatan dan analisis tentang wujud zat dan model partikel dalam bentuk laporan atau presentasi dengan percaya diri.

3. Kerangka Pembelajaran

- a. praktik pedagogis:
 - Pendekatan : Pembelajaran Mendalam
 - Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
- b. kemitraan pembelajaran : antar siswa (kelompok)
- c. lingkungan pembelajaran : ruang kelas, laboratorium IPA, lingkungan sekitar
- d. pemanfaatan digital : PPT, pHET, Video Pembelajaran

4. Media:

- a. Video animasi tentang model partikel zat (contoh: Phet Simulations, animasi dari YouTube).
- b. Power Point .
- c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

5. Alat dan Bahan (untuk eksperimen sederhana):

- a. Es batu, air, gelas kimia/beker, pemanas (spiritus/bunsen), stopwatch, termometer.
- b. Balon, suntikan tanpa jarum.
- c. Contoh benda padat (batu, kayu), cair (minyak, air), gas (udara dalam balon).

6. Sumber Belajar:

- a. Buku IPA Kelas VII Kurikulum Merdeka.
- b. Artikel ilmiah populer tentang materi dan partikel (

- c. Aplikasi simulasi interaktif (PhET Interactive Simulations: <https://phet.colorado.edu/en/simulations/states-of-matter>).

C. PENGALAMAN BELAJAR

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP: Identifikasi Wujud Zat dan Sifatnya)

A. Pendahuluan (15 menit)

1. **Orientasi:** Guru mengucapkan salam, memeriksa kehadiran, dan menyiapkan kondisi kelas (melalui *ice breaking* “belanja benda-benda” dan kesepakatan belajar)
2. **Apersepsi:** Guru menunjukkan berbagai benda (padat, cair, gas) dan bertanya, "Menurut kalian, apa bedanya benda-benda ini?" Guru mengaitkan dengan pengalaman siswa sehari-hari. □ aplikasi
3. **Motivasi:** Guru menampilkan fenomena nyata perubahan wujud zat (misalnya air mendidih, es mencair). Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang sebenarnya membuat benda-benda ini memiliki sifat yang berbeda? Mengapa air bisa berubah menjadi uap?"
4. **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.
5. **Pembentukan Kelompok:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang) secara heterogen.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

Fase 1: Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

- Guru membagikan berbagai benda padat, cair, dan gas (dalam wadah tertutup seperti balon) ke setiap kelompok.
- Guru memberikan LKPD yang berisi instruksi untuk mengamati dan mendeskripsikan sifat-sifat benda tersebut (bentuk, volume, kemampuan mengalir, kemampuan menekan).
- Siswa diminta untuk menuliskan hasil pengamatan awal mereka.

Fase 2: Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

- Berdasarkan hasil pengamatan, guru membimbing siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul, seperti:
 - ✓ "Mengapa benda padat memiliki bentuk tetap, sedangkan cairan tidak?"

- ✓ "Apa yang terjadi pada gas saat ditekan atau dilepaskan?"
- ✓ "Adakah sesuatu yang tidak terlihat yang menjelaskan perbedaan sifat-sifat ini?"
- Guru memastikan pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarah pada penyelidikan tentang sifat dasar wujud zat.

Fase 3: Data Collection (Pengumpulan Data)

- Setiap kelompok melakukan serangkaian eksperimen sederhana yang telah disiapkan:
 - ✓ **Eksperimen Padat:** Mengamati bentuk batu/kayu di berbagai wadah.
 - ✓ **Eksperimen Cair:** Mengamati bentuk air/minyak di berbagai wadah dan menuangkannya.
 - ✓ **Eksperimen Gas:** Mendorong piston suntikan berisi udara, meniup balon.
- Siswa mencatat semua data pengamatan dalam LKPD.
- Guru berkeliling, membimbing, dan memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi.

Fase 4: Data Processing (Pengolahan Data)

- Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk menganalisis data yang terkumpul.
- Guru memandu dengan pertanyaan: "Berdasarkan pengamatanmu, apa ciri khas dari benda padat? Cair? Gas?"
- Siswa mulai mengkategorikan sifat-sifat berdasarkan wujud zat. Mereka bisa membuat tabel perbandingan.

C. Penutup (15 menit)

1. **Verifikasi (Verifikasi Hasil):** Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan dan analisis mereka tentang sifat-sifat wujud zat. Kelompok lain memberikan tanggapan.
2. **Generalization (Penarikan Kesimpulan):** Guru membimbing siswa untuk merumuskan kesimpulan umum tentang sifat-sifat wujud zat (padat, cair, gas). Guru menegaskan konsep penting.
3. **Refleksi:** Guru meminta siswa merenungkan apa yang telah mereka pelajari dan tantangan apa yang mereka hadapi.

4. **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas rumah terkait identifikasi wujud zat di lingkungan sekitar dan menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya (model partikel).

Pertemuan 2 (2 JP: Model Partikel dan Perubahan Wujud Zat)

A. Pendahuluan (15 menit)

1. **Orientasi:** Guru mengucapkan salam, memeriksa kehadiran menyiapkan kondisi kelas (melalui *PSE* dan kesepakatan belajar).
2. **Apersepsi:** Guru mengulas kembali sifat-sifat wujud zat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru menghubungkan dengan pertanyaan: "Apa yang membuat sifat-sifat tersebut berbeda?"
3. **Motivasi:** Guru menampilkan video animasi tentang model partikel pada zat padat, cair, dan gas (melalui simulasi PhET: <https://phet.colorado.edu/en/simulations/states-of-matter>). Guru bertanya, "Apakah kalian melihat sesuatu yang bergerak di dalam video ini? Apa kaitannya dengan sifat-sifat yang sudah kita pelajari?"
4. **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.
5. **Pengorganisasian Kelompok:** Siswa duduk kembali dalam kelompok yang sama seperti pada pertemuan I.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

Fase 1: Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

- Guru membagikan LKPD yang berfokus pada model partikel. LKPD berisi gambar-gambar ilustrasi model partikel zat padat, cair, dan gas (tanpa label).
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar tersebut dan memberikan dugaan awal tentang "apa" yang digambarkan.

Fase 2: Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

- Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu siswa:
 - o "Bagaimana partikel-partikel ini tersusun? Apakah ada perbedaan dalam susunan dan gerakannya?"
 - o "Bagaimana susunan dan gerak partikel dapat menjelaskan sifat-sifat wujud zat yang sudah kita amati?"
 - o "Apa yang terjadi pada partikel saat suatu zat berubah wujud?"

Fase 3: Data Collection (Pengumpulan Data)

- Guru mengarahkan siswa untuk mengeksplorasi sumber belajar (buku, internet, simulasi PhET) untuk mencari informasi tentang:

- o Susunan partikel pada zat padat, cair, dan gas.
- o Gerak partikel pada ketiga wujud zat.
- o Gaya tarik antarpartikel pada ketiga wujud zat.
- o Hubungan antara model partikel dengan sifat-sifat makroskopis (bentuk, volume, densitas).
- Siswa dapat menggunakan simulasi PhET untuk memanipulasi suhu dan tekanan pada model partikel untuk melihat perubahannya.
- Siswa mencatat informasi penting dalam LKPD mereka.

Fase 4: Data Processing (Pengolahan Data)

- Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk menghubungkan informasi yang mereka temukan dengan pengamatan sifat-sifat wujud zat pada pertemuan sebelumnya.
- Guru membimbing diskusi dengan pertanyaan:
 - o "Bagaimana susunan partikel pada zat padat menjelaskan mengapa benda padat memiliki bentuk tetap?"
 - o "Mengapa gas mudah dimampatkan, sedangkan cairan sulit?"
 - o "Bagaimana gerakan partikel berhubungan dengan kemampuan zat untuk mengalir?"
- Siswa melengkapi tabel perbandingan model partikel (susunan, gerak, gaya tarik) dan sifat makroskopis.

C. Penutup (15 menit)

1. **Verifikasi (Verifikasi Hasil):** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka, menjelaskan hubungan antara model partikel dan sifat wujud zat. Mereka juga dapat memaparkan penjelasan mereka tentang perubahan wujud zat dari sudut pandang partikel.
2. **Generalization (Penarikan Kesimpulan):** Guru bersama siswa menyimpulkan:
 - o Wujud zat ditentukan oleh susunan, gerak, dan gaya tarik antarpartikelnya.
 - o Perubahan wujud zat melibatkan perubahan energi yang memengaruhi gerak dan susunan partikel.
3. **Refleksi:** Siswa menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari dan satu pertanyaan yang masih mereka miliki. Siswa mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti pembelajaran. Guru mengumpulkan refleksi siswa untuk mengevaluasi pemahaman.

4. **Tindak Lanjut:** Guru memberikan pengayaan berupa studi kasus tentang aplikasi konsep wujud zat dan model partikel dalam teknologi (misalnya lemari es, ban kendaraan).

D. ASESMEN

1. Asesmen Formatif

- a. Asesmen awal
 - Melalui pertanyaan pemantik
- b. Asesmen formatif
 - Observasi diskusi kelompok
- c. Refleksi akhir pembelajaran

2. Asesmen Sumatif

- a. Penilaian Kinerja
 - Aspek Penilaian: Kemampuan mengamati, mengolah data, menganalisis, menyajikan hasil, berpikir kritis, memecahkan masalah, kemampuan komunikasi, dan kerja sama
- b. Tes Tulis
 - Bentuk : Pilihan Ganda dan Esai

Tindak Lanjut

- **Remedial:** Bagi siswa yang belum mencapai KKTP, diberikan pembelajaran ulang atau tugas remedial dengan fokus pada konsep yang belum dikuasai (misalnya, membuat mind map tentang wujud zat dan model partikel).
- **Pengayaan:** Bagi siswa yang telah mencapai KKTP, diberikan tugas pengayaan:

- o Membuat poster infografis tentang aplikasi wujud zat dalam kehidupan sehari-hari atau industri.
- o Mencari informasi tentang wujud zat lain selain padat, cair, dan gas (misalnya plasma: <https://www.zenius.net/blog/zat-plasma/>).

Mengetahui
Kepala Sekolah

Borobudur, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Rahma Huda Putranto, S. Pd., M. Pd.
NIP 199206122015021001

Wuryanto Puji Siswoyo, S. Pd., M. Pd
NIP 197607092009031002

LAMPIRAN ASESMEN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

1. Pertanyaan Pemantik

- a. Apa yang sebenarnya membuat benda-benda ini memiliki sifat yang berbeda? Mengapa air bisa berubah menjadi uap?"

B. ASESMEN FORMATIF (PROSES PEMBELAJARAN)

1. Tes Lisan/Quiz

- a. Bagaimanakah ciri-ciri zat padat, zat cair dan gas?
- b. Berikan contoh-contoh zat padat, zat cair, dan gas!

2. Refleksi

- a. Hal apa yang sudah kamu kuasai pada pertemuan hari ini?
- b. Hal apa yang masih ingin kamu ketahui?
- c. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pembelajaran?

C. ASESMEN SUMATIF

1. Tes Tulis

- a. Bentuk : uraian
- b. Kisi-kisi :

Tujuan Pembelajaran	Indikator soal
Mengidentifikasi berbagai wujud zat (padat, cair, gas) dan sifat-sifatnya dengan teliti.	Disajikan daftar benda siswa dapat mengelompokkan benda berdasarkan wujud zatnya
Menganalisis hubungan antara model partikel (susunan, gerak, dan gaya tarik antarpartikel) dengan sifat-sifat wujud zat secara kritis.	Disajikan gambar partikel siswa dapat menjelaskan wujud zat dan sifat-sifatnya.

c. Soal

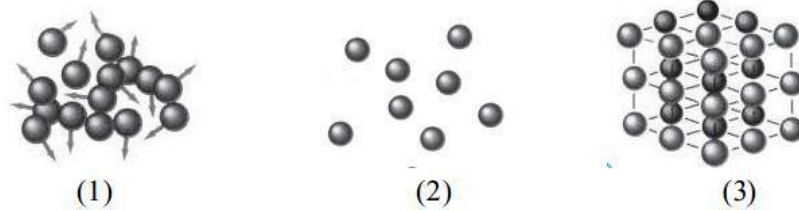
1. Perhatikan daftar benda

- a. Kerikil
- b. Bensin
- c. Sirup
- d. Es batu
- e. Nitrogen

- f. Pasir
- g. oksigen

Kelompokkan benda-benda tersebut berdasarkan sifat wujudnya dalam bentuk tabel

2. Perhatikan gambar



Lengkapi table berikut sesuai dengan gambar partikel di atas

Gambar	(1)	(2)	(3)
Wujud			
Bentuk			tetap
Jarak antar partikel	Agak renggang		
Susunan Partikel		Tidak teratur	
Gaya tarik antar partikel		Sangat lemah	
Volume	tetap		tetap
Gerak partikel			

e. Rubrik penilaian

Soal No	Kunci Jawaban	Skor
---------	---------------	------

1	<table><tr><td>Padat</td><td>Cair</td><td>Gas</td></tr><tr><td>Kerikil</td><td>Bensin</td><td>Nitrogen</td></tr><tr><td>Es batu</td><td>Sirup</td><td>oksigen</td></tr><tr><td>pasir</td><td></td><td></td></tr></table>	Padat	Cair	Gas	Kerikil	Bensin	Nitrogen	Es batu	Sirup	oksigen	pasir			7																				
Padat	Cair	Gas																																
Kerikil	Bensin	Nitrogen																																
Es batu	Sirup	oksigen																																
pasir																																		
2	<table><tr><td>Gambar</td><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td></tr><tr><td>Wujud</td><td>cair</td><td>gas</td><td>padat</td></tr><tr><td>Bentuk</td><td>berubah</td><td>berubah</td><td>tetap</td></tr><tr><td>Jarak antar partikel</td><td>Agak renggang</td><td>Sangat renggang</td><td>rapat</td></tr><tr><td>Susunan Partikel</td><td>Kurang teratur</td><td>Tidak teratur</td><td>teratur</td></tr><tr><td>Gaya tarik antar partikel</td><td>lemah</td><td>Sangat lemah</td><td>kuat</td></tr><tr><td>Volume</td><td>tetap</td><td>berubah</td><td>tetap</td></tr><tr><td>Gerak partikel</td><td>bebas</td><td>Sangat bebas</td><td>terbatas</td></tr></table>	Gambar	(1)	(2)	(3)	Wujud	cair	gas	padat	Bentuk	berubah	berubah	tetap	Jarak antar partikel	Agak renggang	Sangat renggang	rapat	Susunan Partikel	Kurang teratur	Tidak teratur	teratur	Gaya tarik antar partikel	lemah	Sangat lemah	kuat	Volume	tetap	berubah	tetap	Gerak partikel	bebas	Sangat bebas	terbatas	15
Gambar	(1)	(2)	(3)																															
Wujud	cair	gas	padat																															
Bentuk	berubah	berubah	tetap																															
Jarak antar partikel	Agak renggang	Sangat renggang	rapat																															
Susunan Partikel	Kurang teratur	Tidak teratur	teratur																															
Gaya tarik antar partikel	lemah	Sangat lemah	kuat																															
Volume	tetap	berubah	tetap																															
Gerak partikel	bebas	Sangat bebas	terbatas																															

Norma penskoran:

$$Nilai = \frac{Skor}{Skor\ max} \times 100$$

i. Uji Kinerja

b. Rubrik Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor Max
1	Pemahaman	Menjelaskan konsep dengan baik	3
2	Prosedur Praktikum	Melakukan langkah-langkah praktikum dengan benar dan aman	3
3	Kerja sama dan peran dalam kelompok	Aktif bekerja sama dan menjalankan tugasnya	3
4	Dokumentasi dan pelaporan	Mencatat proses, hasil, dan refleksi praktikum dengan baik	3

5	Presentasi	Dokumen Laporan disusun dengan baik	3
		Melakukan presentasi dengan baik	3
Jumlah Skor max			18

c. SKOR PENILAIAN

$$Nilai Akhir = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ Max} \times 100$$

LAMPIRAN LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Materi : Identifikasi Wujud Zat dan Sifatnya

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : VII SMP

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Tujuan Kegiatan:

Setelah melakukan kegiatan ini, kalian diharapkan mampu:

1. **Mengidentifikasi** berbagai wujud zat (padat, cair, dan gas) di sekitar kalian.
 2. **Mendeskripsikan** sifat-sifat utama dari zat padat, cair, dan gas berdasarkan pengamatan.
-

Petunjuk Kegiatan:

1. Bacalah setiap instruksi dengan **seksama**.
 2. Lakukan pengamatan dan eksperimen sederhana dengan **hati-hati** dan **teliti**.
 3. Diskusikan setiap pertanyaan dalam **kelompokmu** dan catat jawabannya.
 4. Isilah tabel dan jawablah pertanyaan diskusi berdasarkan hasil pengamatan kalian.
-

Ayo Mengamati dan Mencoba!

Alat dan Bahan:

- **Benda Padat:** Batu kecil / penghapus / balok kayu / koin / pensil
- **Benda Cair:** Air dalam gelas / minyak goreng / sirup / sabun cair
- **Benda Gas:** Balon yang sudah ditiup / kantong plastik kosong / suntikan tanpa jarum
- Beberapa wadah dengan bentuk berbeda (gelas, botol, piring, mangkuk)

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Pengamatan Zat Padat

1. Ambil salah satu **benda padat** yang tersedia (misalnya, batu kecil).

2. Letakkan benda padat tersebut di atas piring, lalu pindahkan ke dalam gelas, dan kemudian ke dalam botol.
3. Amati dan catat apa yang terjadi pada **bentuknya**.
4. Coba tekan atau pegang erat-erat. Amati dan catat apakah volumenya mudah berubah atau tidak.

2. Pengamatan Zat Cair

1. Ambil air dalam gelas. Amati **bentuk permukaannya**.
2. Tuang air tersebut dari gelas ke dalam botol, lalu ke piring, dan ke mangkuk.
3. Amati dan catat apa yang terjadi pada **bentuk air** saat dipindahkan ke wadah yang berbeda.
4. Coba tekan permukaan air dengan jari (jangan sampai tumpah). Amati dan catat apakah volumenya mudah berubah atau tidak.
5. Coba alirkan air dari satu wadah ke wadah lain. Amati dan catat kemampuannya untuk mengalir.

3. Pengamatan Zat Gas

1. Ambil **balon yang sudah ditiup**. Coba tekan balon tersebut. Apa yang kalian rasakan di dalamnya?
2. Ambil **suntikan kosong tanpa jarum**. Tarik pendorong suntikan hingga udara masuk, lalu tutup ujung suntikan dengan jari kalian (pastikan tidak ada udara yang keluar).
3. Coba dorong pendorong suntikan dengan kuat. Amati dan catat apakah udara di dalamnya bisa ditekan (dimampatkan) atau tidak.
4. Lepaskan jari kalian dari ujung suntikan dan amati apa yang terjadi pada pendorongnya.
5. Amati **kantong plastik kosong**. Coba buka kantong plastik dan "tangkap" udara di dalamnya, lalu ikat. Amati apakah udara memenuhi seluruh ruangan dalam kantong atau tidak.

Ayo Berpikir dan Berdiskusi!

Tabel Hasil Pengamatan:

Isilah tabel di bawah ini berdasarkan hasil pengamatan kalian pada setiap jenis zat. Beri tanda (✓) jika sesuai dan (X) jika tidak sesuai.

Sifat Zat \ Jenis Zat	Zat Padat	Zat Cair	Zat Gas
Bentuknya tetap			
Bentuknya berubah mengikuti wadah			

Sifat Zat \ Jenis Zat	Zat Padat	Zat Cair	Zat Gas
Volumenya tetap			
Volumenya berubah (memenuhi ruangan)			
Dapat mengalir			
Dapat dimampatkan/ditekan			
Permukaannya cenderung datar (jika tenang)			

Pertanyaan Diskusi Kelompok:

1. Berdasarkan pengamatan kalian, apa perbedaan utama antara zat padat dan zat cair dari segi bentuk dan kemampuan mengalir?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Materi : Model Partikel dan Perubahan Wujud Zat
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : VII SMP

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah melakukan kegiatan ini, kalian diharapkan mampu:

1. **Menganalisis** hubungan antara model partikel (susunan, gerak, dan gaya tarik antar partikel) dengan sifat-sifat wujud zat.
 2. **Menjelaskan** proses perubahan wujud zat berdasarkan model partikel.
-

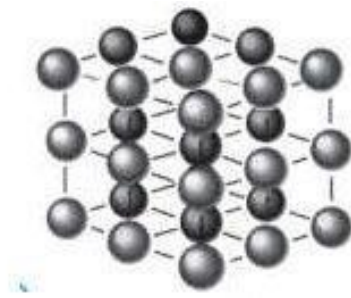
Petunjuk Kegiatan:

1. Bacalah setiap instruksi dengan saksama.
 2. Diskusikan setiap pertanyaan dalam kelompokmu.
 3. Gunakan buku paket IPA, internet, atau **simulasi interaktif PhET** untuk mencari informasi.
 4. Jawablah pertanyaan dan lengkapi tabel dengan rapi.
-

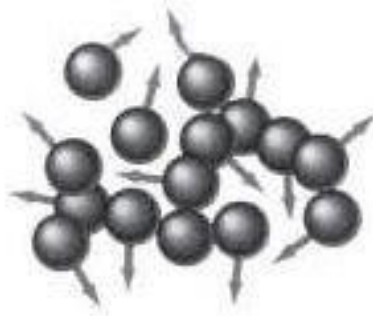
Kegiatan 1: Memahami Model Partikel Zat

Stimulasi:

- Amati gambar-gambar di bawah ini yang menunjukkan ilustrasi partikel pada berbagai wujud zat.
 - o **Gambar A:** Partikel-partikel tersusun sangat rapat dan teratur, hanya bergetar di tempatnya.



- o **Gambar B:** Partikel-partikel tersusun agak rapat, tetapi dapat bergerak bebas dan saling bergeser.



- o **Gambar C:** Partikel-partikel berjauhan satu sama lain, bergerak sangat cepat dan acak memenuhi ruangan.



Pernyataan Masalah:

- Menurut kalian, Gambar A, B, dan C mewakili wujud zat apa saja (padat, cair, gas)? Mengapa kalian berpikir demikian?

Pengumpulan Data:

- Carilah informasi dari buku atau internet tentang **susunan partikel**, **gerak partikel**, dan **gaya tarik antarpartikel** pada zat padat, cair, dan gas.
- Jika menggunakan **simulasi PhET: States of Matter Basics**, amati perilaku partikel pada setiap wujud zat (padat, cair, gas) dan perhatikan bagaimana perubahannya saat suhu dinaikkan atau diturunkan.

Pengolahan Data:

- Isilah tabel berikut berdasarkan informasi yang kalian dapatkan dan hasil pengamatan kalian:

Karakteristik Partikel	Zat Padat	Zat Cair	Zat Gas
Susunan Partikel			
Gerak Partikel			
Gaya Tarik Antarpartikel			

Verifikasi:

- Diskusikan dalam kelompokmu: Bagaimana **susunan**, **gerak**, dan **gaya tarik antarpartikel** ini memengaruhi **sifat-sifat wujud zat** yang sudah kalian pelajari sebelumnya (bentuk, volume, kemampuan mengalir, kemampuan dimampatkan)? Berikan contohnya.

Kegiatan 2: Menjelaskan Perubahan Wujud Zat Berdasarkan Model Partikel

Stimulasi:

- Kalian tahu bahwa es bisa mencair menjadi air, dan air bisa mendidih menjadi uap. Apa yang sebenarnya terjadi pada partikel-partikel saat perubahan wujud ini terjadi?

Pernyataan Masalah:

- Bagaimana energi (misalnya panas) memengaruhi partikel sehingga suatu zat dapat berubah wujud?

Pengumpulan Data:

- Carilah informasi tentang proses **melebur**, **membeku**, **menguap**, **mengembun**, **menyublim**, dan **mendeposisi**.
- Fokuskan pada bagaimana **energi** (panas atau dingin) memengaruhi:
 - o **Energi kinetik** (energi gerak) partikel.
 - o **Gaya tarik antarpartikel**.
 - o **Jarak antarpartikel**.

Pengolahan Data:

- Gambarkan model partikel untuk setiap proses perubahan wujud zat yang diminta di bawah ini, dan berikan penjelasan singkat mengenai apa yang terjadi pada partikelnya.

Proses Perubahan Wujud	Gambar Model Partikel (Sebelum & Sesudah)	Penjelasan (Apa yang terjadi pada Partikel? Energi?)
Melebur		
Menguap		
Membeku		
Mengembun		

Verifikasi:

- Diskusikan dalam kelompokmu: Mengapa saat kita memanaskan air hingga mendidih, suhu air tidak terus naik meskipun kita terus memberikan panas? (Petunjuk: Pikirkan energi yang digunakan untuk memutuskan ikatan antarpartikel).

Kesimpulan Umum:

Berdasarkan semua kegiatan yang telah kalian lakukan, rumuskanlah sebuah kesimpulan tentang hubungan antara model partikel dengan sifat-sifat wujud zat dan bagaimana perubahan wujud zat terjadi.

C. Asesmen

Asesmen dalam pembelajaran mendalam tetap menerapkan bentuk asesmen formatif dan sumatif dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik. Asesmen formatif memberikan umpan balik selama proses pembelajaran, sementara asesmen sumatif dilaksanakan untuk mengetahui capaian pembelajaran secara menyeluruh. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran, bukti yang dimaksud dapat berupa catatan kemajuan belajar siswa, performa atau nilai/skor hasil belajar siswa. Ada 2 jenis asesmen yang digunakan yaitu:

1. Asesmen Formatif

Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan siswa untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif berupa:

- a. Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan siswa untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan pendidik dalam

merancang dan menyesuaikan pembelajaran, tidak untuk keperluan asesmen hasil belajar siswa yang dilaporkan dalam rapor.

- b. Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan siswa dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Asesmen ini dapat dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran.

Contoh: jurnal reflektif, penilaian antarteman (*peer assessment*), penilaian diri (*self assessment*), peta konsep, observasi kinerja, dll.

2. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar siswa dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Contoh: proyek tematik (kolaborasi beberapa mata pelajaran); portofolio; studi kasus, presentasi interdisipliner, dan lain-lain.

Dalam pembelajaran mendalam, asesmen tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian penting dari proses pembelajaran itu sendiri. Dua jenis asesmen utama yang digunakan adalah asesmen formatif dan sumatif, dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik.

- Autentik, asesmen yang merepresentasikan realitas kehidupan atau konteks sehari-hari, berfokus pada proses dan produk belajar dalam konteks yang nyata dan bermakna. Bertujuan mengukur kompetensi nyata, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi.

- Holistik, asesmen yang melihat keseluruhan aspek kemampuan siswa secara utuh dan terpadu (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Dapat terintegrasi dalam berbagai dimensi pembelajaran untuk memberi gambaran komprehensif terhadap perkembangan belajar siswa.

Beberapa asesmen yang dilaksanakan di SMPN 3 Satu Atap Borobudur antara lain:

No	Jenis Asesmen	Teknik Asesmen	Waktu
1	Asesmen Formatif	Asesmen Awal Tahun	Awaltahun pelajaran (kelas 7)
		jurnal reflektif,	Akhir pembelajaran
		Tes lisan	Saat pembelajaran
		Kuis	Akhir pembelajaran
		penilaian antarteman (<i>peer assessment</i>),	Akhir pembelajaran
		penilaian diri (<i>self assessment</i>),	Awal dan akhir pembelajaran
		observasi kinerja	Saat pembelajaran
2	Asesmen Sumatif	Penilaian produk	Akhir Materi
		Penilaian Projek	Akhir Materi

		Uji Konerja	Akhir Materi
		Portofolio	Akhir Materi
		Asesmen Sumatif Harian	Akhir Materi
		Asesmen Sumatif Tengah Semester	Tengah Semester
		Asesmen Sumatif Akhir Semester	Akhir Semester 1
		Asesmen Sumatif Akhir Tahun	Akhir Semester 2
		Asesmen Sumatif Akhir Jenjang	Akhir Kelas IX

D. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Untuk mengetahui apakah siswa telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu menetapkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat guru merencanakan asesmen, yang dilakukan saat guru menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan tentang kompetensi apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan siswa sebagai bukti (*evidence*) bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya: 1) menggunakan deskripsi kriteria;

2) menggunakan rubrik;

- 3) menggunakan skala atau interval nilai; dan
- 4) menggunakan persentase, atau
- 5) pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan guru dalam mengembangkannya.

Setiap guru pengampu mata pelajaran di SMPN 3 Satu Atap Borobudur wajib menetapkan KKTP dalam perangkat ajar yang dibuat.

E. Kriteria Kenaikan Kelas

Dalam menentukan kenaikan kelas, SMPN 3 Satu Atap Borobudur perlu mempertimbangkan berbagai aspek penting yang mencerminkan pencapaian dan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke kelas berikutnya. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan utama, antara lain sebagai berikut.

1. Memiliki nilai Rapor dibawah KKTP tidak lebih dari 3 (tiga) Mata Pelajaran
2. Memiliki nilai Raport Kokurikuler dalam satu semester minimal 1 (satu) nilai
3. Mengikuti Ekstrakurikuler minimal 1 (satu) jenis dengan nilai minimal Baik atau memiliki prestasi akademik/non akademik minimal 5 (lima) besar tingkat Kabupaten atau Juara Tingkat Kecamatan.
4. Kehadiran minimal 90%
5. Memiliki 1 (satu) resume Buku yang pernah dibaca.

F. Kriteria Kelulusan

Aspek yang menjadi pertimbangan kelulusan dalam menentukan kelulusan, satuan pendidikan perlu mempertimbangkan berbagai aspek penting yang mencerminkan pencapaian dan kesiapan siswa untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan utama, antara lain sebagai berikut:

- 1 Memiliki Nilai Raport semester 1 sampai dengan semester 6
- 2 Memiliki Nilai Ujian Sekolah
- 3 Ketidak hadirn tanpa keterangan (alpha) selama mengikuti pendidikan kurang dari 10%
- 4 Memiliki nilai ekstrakurikuler minimal 1 kegiatan dalam 1 semester selama mengikuti pendidikan tingkat sekolah menengah.
- 5 Memiliki penilaian sikap baik yang ditentukan oleh 2/3 jumlah guru dalam rapat pleno kelulusan

G. Perencanaan Ekstrakurikuler

1. Silabus

Silabus kegiatan ekstrakurikuler adalah dokumen yang merinci rencana pembelajaran dan pelaksanaan suatu kegiatan di luar jam pelajaran formal. Silabus ekstrakurikuler berfungsi sebagai panduan bagi pembina dan peserta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik dalam kegiatan tersebut.

Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Silabus) dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan dengan komponen perencanaan meliputi:

1. Nama kegiatan
2. Tujuan
3. Indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan
4. Materi pelatihan dan uraian secara ringkas
5. Strategi pelaksanaan pelatihan
6. Pembina/Pelatih
7. Tempat pelatihan.
8. Jadwal pelatihan
9. Rencana Anggaran
10. Rencana Refleksi, Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setiap Guru dan Pembimbing Ekstrakurikuler membuat Silabus sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler. Silabus Ekstrakurikuler terlampir.

2. Moda Pelaksanaan

a. Pramuka

Sesuai dengan Kepmendikdasmen Nomor 13 tahun 2025 tentang Kurikulum Jenjang PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah maka sekolah menyelenggarakan ekstrakurikuler sekurang-kurangnya kegiatan Kepramukaan. Hal ini menyuratkan bahwa Pramuka menjadi kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan dengan 2 (dua) moda, yaitu:

1) Reguler

Latihan Kepramukaan dilaksanakan dengan system terjadwal setiap seminggu sekali. Moda Reguler ini diikuti oleh siswa Kelas VII. Pembina Pramuka wajib menyusun jadwal Latihan dengan

persetujuan Kepala Sekolah.

2) Moda Blok

Moda Blok diselenggarakan pada tiap awal tahun pelajaran. Seluruh siswa kelas VIII dan IX wajib mengikuti program ini sebagai kegiatan orientasi atau pengenalan pramuka yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan setiap sebelum siswa memulai tahun pelajaran baru pada tiap tahun. Pembina Pramuka wajib menyusun jadwal pelatihan moda blok sekurang-kurangnya 5 hari atau 36 jp.

b. Ekstrakurikuler Lainnya

Kegiatan ekstrakurikuler lainnya diselenggarakan secara reguler dengan jadwal pelatihan setelah Jam Pelajaran. Setipa Pembina dan Pembimbing wajib menyusun jadwal pelatihan persetujuan Kepala Sekolah.

3. Asesmen Ekstrakurikuler

Asesmen Ekstrakurikuler dilakukan terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan dalam program kegiatan. Asesmen kegiatan menjadi input kepada satuan pendidikan untuk perbaikan proses. Asesmen hasil belajar siswa disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Hasil Asesmen disampaikan kepada orang tua melalui Raport dengan menggunakan kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Contoh Indikator Asesmen Kegiatan Ekstrakurikuler:

Kategori	Indikator
Pemula	1. Aktif mengikuti kegiatan pramuka 2. Pernah bertugas dalam upacara 3. Mengenakan atribut lengkap
Madya	1. Mengenal sandi-sandi dengan baik dan pengetahuan kepramukaan 2. Memahami sandi-sandi dan sejarah kepramukaan 3. Terpilih menjadi anggota cikal
Mahir	1. Terpilih/mampu menjadi pengurus DKP yang aktif

H. Kalender Pendidikan

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim penyusun program sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan siswadan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswaselama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan SMPN 3 Satu Atap Borobudur adalah sebagai berikut:

- a. Permulaan tahun ajaran 2025/2026 dimulai 14 Juli 2025 dan berakhir bulan Juni tahun 2026.
- b. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Agama dalam hal yang berkait dengan hari raya keagamaan dan Bupati Magelang.
- c. Pemerintah Pusat/ Provinsi/ Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
- d. Kalender pendidikan SMPN 3 Satu Atap Borobudur disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan sekolah dipadukan dengan kalender pendidikan yang disusun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah serta memperhatikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Magelang.
- e. Kalender pendidikan setiap tahun berubah mengikuti peraturan/kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, maka dari itu kalender pendidikan disajikan dalam bentuk lampiran.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada Tabel berikut ini.

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar reguler setiap tahun (Kelas VII-VIII)	Minimal 36 minggu maksimal 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Minggu efektif semester ganjil tahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas IX)	Minimal 18 minggu	
3.	Minggu efektif semester genap tahun terakhir setiap satuan pendidikan (Kelas IX)	Minimal 14 minggu	
4.	Jeda tengah semester	Maksimal 2 minggu	Satu minggu setiap semester
5.	Jeda antar semester	Maksimal 2 minggu	Antara semester I dan II
6.	Libur akhir tahun ajaran	Maksimal 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun ajaran, serta SPMB
7.	Hari libur keagamaan	Maksimal 4 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah

8.	Hari libur umum/ nasional	Maksimal 2 minggu	Disesuaikan dengan peraturan pemerintah
9.	Kegiatan Akhir Semester	Maksimal 1 minggu	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pengembangan diri (Ekskul).

KALENDER AKADEMIK SMPN 3 SATU ATAP BOROBUDUR TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Sm t	Kegiatan	Juli 2025				Agustus 2025				September 2025					Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
Gasal	Minggu efektif belajar reguler semester																										
	ASTS																										
	ASAS																										
	Kokurikuler								Ko					Ko	Ko				Ko								
	Libur akhir tahun ajaran																										
No.	Kegiatan	Jan 2026				Feb 2026				Mar 2026					Apr 2026				Mei 2026				Juni 2025				
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
		23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45			
Genap	Minggu efektif belajar reguler semester																										
	ASTS																										
	ASAJ																										
	ASAT																										
	Project Kokurikuler							Ko						Ko						Ko							

[illegible]

BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

A. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan untuk melihat sejauh mana ketercapaian, kesesuaian tujuan, dan keselarasan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi yang berkembang SMPN 3 Satu Atap Borobudur. Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan guru dalam memfasilitasi pembelajaran.

Dalam evaluasi ini, sekolah mengumpulkan data internal yang berupa catatan keberhasilan implementasi pembelajaran dan refleksi secara individual maupun bersama-sama seluruh warga sekolah, serta data eksternal berupa hasil kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan dari Rapor pendidikan

Bentuk Evaluasi	Strategi dalam Evaluasi	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan	Menggunakan jurnal harian, dan penilaian sikap	Per hari	Guru, siswa, orang tua, BK, lingkungan	Dari capaian pembelajaran, angket siswa
	Assesmen formatif	Per unit belajar	Guru, siswa, orang tua	Dari capaian pembelajaran, angket siswa
	Assesmen formatif, portofolio	Per semester	Guru, siswa, orang tua, BK, lingkungan	Dari capaian pembelajaran, angket siswa
	Assesmen formatif, portofolio, Evaluasi Diri Sekolah	Per tahun	Guru, siswa, orang tua, BK, lingkungan, komite	Dari capaian pembelajaran, angket peserta didik, kuisisioner orang tua
Evaluasi Program Program Sekolah	Monitoring kegiatan dari pelaksanaan, pelaporan, tindak lanjut kegiatan	Setiap selesai kegiatan	Guru, Komite, KS, Pengawas	Pelaksanaan Program digilir dengan harapan adanya

				pemerataan peran
--	--	--	--	------------------

B. Pengembangan Profesional

Makna pengembangan professional adalah suatu proses berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang sesuai dengan bidang pekerjaannya atau profesi yang dijalannya. Ini bukan hanya tentang belajar hal baru, tapi juga tentang memperbarui dan menyempurnakan apa yang sudah diketahui dan dikuasai.

Pengembangan Profesional	Teknis Pengembangan Profesional	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Pengembangan Profesi	Pelatihan Pengembangan Keprofesian	Per semester	Semua guru, pengawas, KS	Rutinitas
	Pelatihan-pelatihan, seminar	Menyesuaikan	Guru, KS	Mandiri, Dinas terkait

C. Pendampingan

Pendampingan dalam penyusunan kurikulum satuan pendidikan adalah proses di mana pihak eksternal atau ahli memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada tim pengembang kurikulum di sekolah. Tujuannya adalah memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan standar yang berlaku, relevan dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal, serta efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendampingan ini bukan berarti pihak pendamping yang menyusun kurikulum secara keseluruhan, melainkan membantu dan memfasilitasi sekolah dalam prosesnya. Pendampingan menjadi sangat krusial dalam penyusunan kurikulum karena:

Bentuk Pendampingan	Teknis Pendampingan	Waktu	SDM yang terlibat	Keterangan
Pendampingan	<i>Coaching</i> bagi guru pemula	Per tahun	Guru pemula, Guru yang ditunjuk, KS	

	<i>Coaching</i> program-program terbaru	Menyesuaikan	Guru Mapel, KS	Dinas terkait sebagai penyelenggara
	<i>mentoring</i>	menyesuaikan	Guru Mapel, KS	Rutinitas

Prinsip-prinsip pendampingan dan pengembangan profesional

1. Pendampingan dan pengembangan profesional sebagai aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan evaluasi
2. pendamping dan guru, demi tercapainya tujuan bersama.
3. Menetapkan ruang lingkup pendampingan dan pengembangan profesional.
4. Menentukan area yang perlu diperbaiki apakah dari perencanaan program atau pelaksana program.
5. Pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara terencana dan strategis untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang tepat untuk melakukan aktivitas pembinaan tersebut.
6. Pendampingan dan pengembangan profesional adalah sebuah proses kolaboratif dalam satuan pendidikan antara orang yang melakukan

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) SMPN 3 Satu Atap Borobudur ini disusun sebagai acuan dan dasar dalam pelaksanaan program dan kegiatan sekolah agar proses pendidikan di sekolah berjalan lancar. Kurikulum Satuan Pendidikan SMPN 3 Satu Atap Borobudur disusun sesuai dengan regulasi yang berlaku saat ini.

Kurikulum ini disusun sesuai dengan karakteristik SMPN 3 Satu Atap Borobudur yang digunakan untuk Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Saran

Harapannya semua pihak dapat berkontribusi memberikan dukungan bagi terwujudnya SMPN 3 Satu Atap Borobudur dengan visi yang telah dirumuskan bersama melalui berbagai kegiatan yang telah dijabarkan dalam KSP ini. Semua kegiatan tersebut dirancang berdasarkan kesenjangan kondisi riil sekolah dengan kondisi yang ditargetkan sesuai dengan sasaran sekolah yang diwujudkan pada tahun pelajaran ini.

KSP ini juga menjadi pengendali bagi warga sekolah, terutama dalam pengukuran kinerja dan hasil capaian sekolah dalam memenuhi Standar Nasional Pendidikan.